

**PENGGUNAAN MEDIA KARTU MELALUI MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL
THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X SMK
TUNAS KARYA BATANG KUIS TAHUN AJARAN 2016/2017**

PROPOSAL

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – tugas dan Memenuhi
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada program Studi Pendidikan Akuntansi*

OLEH :

WAHYUNI SAFITRI
1302070014



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2017

ABSTRAK

Wahyuni Safitri, 1302070014. Penggunaan Media Kartu melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X SMK Tunas Karya Batang Kuis Tahun Ajaran 2016/2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan media Kartu melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa akuntansi pada pokok bahasan Jurnal Umum dikelas X SMK Tunas Karya Batang Kuis Tahun Ajaran 2016/2017. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X akuntansi SMK Tunas Karya Batang Kuis yang berjumlah 32 orang siswa. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah media Kartu melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing* sebagai usaha dalam meningkatkan hasil belajar siswa akuntansi pada pokok bahasan Jurnal Umum dikelas X SMK Tunas Karya Batang Kuis Tahun Ajaran 2016/2017. Instrumen penelitian ini adalah tes dan lembar observasi. Adapun yang menjadi hasil dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada tes awal diperoleh 7 dari 32 siswa (22%) yang mencapai ketuntasan dan yang belum mencapai ketuntasan 25 dari 32 siswa (78%). Hasil belajar post test siswa pada siklus I diperoleh sebanyak 14 siswa (43,75%) yang mencapai ketuntasan dan yang belum mencapai ketuntasan 18 siswa (56,25%). Sedangkan untuk hasil belajar untuk siklus II diperoleh sebanyak 30 siswa (93,75%) yang mencapai ketuntasan dan yang belum mencapai ketuntasan 2 siswa (6,25%). Berdasarkan hasil siklus II diketahui bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa telah meningkat dan berhasil.

Kata kunci : Penggunaan Media Kartu melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis pada kesempatan ini dapat menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul “**Penggunaan Media Kartu Melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Tunas Karya Batang Kuis Tahun Ajaran 2016/2017**”. Sebagai tugas dalam meraih gelar Sarjana di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tidak lupa pula shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Yang membuka pintu pengetahuan bagi kita tentang ilmu hakiki dan sejati yang dituntut untuk menggapai duniawi dan ukhrawi.

Skripsi ini disusun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Keberhasilan penulis skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada orang yang teristimewa Ayahanda Ponirin dan Ibunda Halimah yang telah memberikan kasih sayang, bersusah payah

mengasuh, mendidik dan membiayai pendidikan penulis serta memberikan dorongan dan motivasi serta semangat baik secara moril maupun materil dengan penuh kesabaran serta mendoakan penulis hingga dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Agussani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Elfrianto Nasution S.Pd, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang M.Si selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Henny Zurika Lubis SE, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara serta selaku Dosen Pembimbing Materi yang telah banyak meluangkan waktu yang memberikan saran dan nasehat selama penulisan skripsi.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi beserta pada Staff Administrasi yang telah banyak mentransfer ilmunya selama perkuliahan sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini.
6. Ibu Mei Yanti SST selaku Kepala Sekolah SMK Tunas Karya Batang Kuis yang telah memberikan izin riset kepada penulis serta Ibu Sri Guniarti S,Pd selaku Guru Bidang Studi Akuntansi yang telah membimbing penulis selama riset di sekolah.
7. Abang Kandung saya, Marsudyantono yang telah meluangkan waktunya dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Adik Kandung Saya, Tri Ningsih Ayuni, Yunita, dan Nila Kesuma Dewin yang telah meluangkan waktunya dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Buat Fraditya Rizky yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam hal apapun dan selalu mambantu dalam menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
10. Untuk semua teman – teman sekelas VII A pagi angkatan 2013 Pendidikan Akuntansi (Try Ulfah Anggriani, Sri Suci Marwiyah, Tifana Lestari, Fitria Nurhassanah, Zulkarnain, Santun, Saiful Nababan, Nur Ilmi Nasution dan lainnya) yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada saya hingga terselesaikannya skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis telah berupaya dengan semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun Penulis menyadari masih banyak kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembahas. Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	8
A. Kerangka Teoritis	8
1. Media Pembelajaran	8
a. Pengertian Media Pembelajaran	8
b. Manfaat Media Pembelajaran	10

c. Jenis-jenia Media Pembelajaran	11
d. Kriteria Memilih Media Pembelajaran	13
2. Media Kartu	14
a. Pengertian Media Kartu	14
b. Kelebihan dan Kelemahan Media Kartu	15
3. Model Pembelajaran	16
a. Pengertian Model Pembelajaran	16
b. Pengertian Model <i>Snowball Throwing</i>	17
c. Tujuan pembelajaran Model <i>Snowball Throwing</i>	19
d. Manfaat pembelajaran Model <i>Snowball Throwing</i>	19
e. Langkah-langkah pembelajaran Model <i>Snowball Throwing</i> .	20
f. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran Model <i>Snowball Throwing</i>	20
4. Hasil Belajar Akuntansi	22
5. Materi Pelajaran	23
a. Pengertian Jurnal Umum	23
b. Fungsi Jurnal	24
c. Menyiapkan Jurnal	24
d. Bentuk Jurnal Umum	24
e. Contoh Jurnal Umum	25
B. Kerangka Konseptual	27
C. Hipotesis Tindakan	28
BAB III METODE PENELITIAN	30

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	31
C. Defenisi Operasional	31
D. Jenis Penelitian	32
E. Prosedur Penelitian	32
F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil SMK Tunas Karya Batang Kuis.....	40
1. Sejarah SMK Tunas Karya Batang Kuis	40
2. Visi dan Misi SMK Tunas Karya Batang Kuis.....	41
B. Deskripsi Hasil Penelitian	42
1. Kondisi Awal Kelas.....	42
C. Analisis Deskripsi Data.....	43
1. Deskripsi Siklus I.....	43
2. Deskripsi Siklus II.....	48
3. Hasil Belajar.....	53

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	57
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual	29
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas	34
Gambar 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	46
Gambar 4.2 Grafik Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I	48
Gambar 4.3 Grafik Jumlah Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I	49
Gambar 4.4 Grafik Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II	53
Gambar 4.5 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Tes Siklus II	53
Gambar 4.6 Grafik Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa dari Mulai Nilai Siklus I Sampai Siklus II.....	54

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Hasil Belajar Ujian Mid Smester Ganjil Siswa X SMK Tu/nas Kuis T.A 2016/2017	Karya Batang 3
Tabel 3.1	Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian	31
Tabel 3.2	Jumlah siswa SMK Tunas Karya Batang Kuis	32
Tabel 3.3	Langkah – langkah Penelitian Siklus I dan Siklus II	34
Tabel 3.4	Lay Out Tes Menyusun Jurnal Umum.....	36
Tabel 3.5	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran.....	37
Tabel 4.1	Observasi Keaktifan Siswa Pada Siklus I	46
Tabel 4.2	Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I.....	47
Tabel 4.3	Observasi Keaktifan Siswa Pada Siklus II	51
Tabel 4.4	Hasil Belajar Pada Siklus II.....	52
Tabel 4.5	Hasil Belajar Siswa Persiklus	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus Akuntansi kelas XI SMK YPIS Maju Binjai Tahun Pembelajaran 2016/2017
Lampiran 2	Soal Prites dan kunci jawaban
Lampiran 3	Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus I
Lampiran 4	Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus II
Lampiran 5	Hasil belajar siswa pretest
Lampiran 6	Hasil belajar siswa siklus I
Lampiran 7	Hasil belajar siswa siklus II
Lampiran 8	Hasil observasi siswa siklus I
Lampiran 9	Hasil observasi siswa siklus II
Lampiran 10	Hasil observasi guru siklus I
Lampiran 11	Hasil observasi guru siklus II
Lampiran 12	Gambar Pelaksanaan riset
Lampiran 123	K - 1
Lampiran 14	K – 2

Lampiran 15	K – 3
Lampiran 16	Berita acara bimbingan
Lampiran 17	Pengesahan proposal
Lampiran 18	Berita acara seminar proposal
Lampiran 19	Surat keterangan
Lampiran 20	Surat pernyataan
Lampiran 21	Surat izin riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Realitas dunia pendidikan saat ini dihadapkan pada permasalahan yang cukup kompleks. Mulai dari kualitas pendidikan yang masih dipertanyakan hingga standart nilai ujian nasional yang masih banyak menuai kontroversi. Banyak hal yang melatar belakangi permasalahan tersebut sehingga tujuan pendidikan sulit untuk diwujudkan.

Secara umum yang melatar belakangi permasalahan tersebut diantaranya : pertama, kurangnya kemampuan guru yang mencakup pemahaman guru terhadap materi pelajaran, penguasaan kelas, kemampuan berkomunikasi (proses penyampaian materi pelajaran), dan memiliki wawasan ilmu pengetahuan yang luas. Kedua, metode pengajaran yang kurang efektif, metode yang biasa digunakan dalam proses pengajaran saat ini adalah metode ceramah yang cenderung membosankan dan kurang menarik, membuat siswa lebih pasif, tidak kritis, dan kurang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperolehnya. Ketiga, kurang fasilitas (media) pengajaran yang mendukung. Media pengajaran yang digunakan masih sangat sederhana dan terbatas pada penggunaan media di dalam kelas. Padahal media pembelajaran semakin bervariasi dan berkembang serta sangat membantu jika digunakan secara tepat dalam proses pengajaran. Selain itu ada juga permasalahan manajemen, kurikulum, dan lain sebagainya.

Keseluruhan masalah tersebut menyebabkan *ouput* atau hasil dari proses pembelajaran akuntansi masih rendah. Permasalahan ini tentunya akan menjadi

semakin kompleks jika tidak ditindak lanjuti dengan proses pembenahan yang bertahap, konsisten dan berkesinambungan. Harus ada satu langkah nyata yang dilakukan yakni dengan mengidentifikasi permasalahan tersebut menjadi lebih jelas.

Ada banyak media yang bisa digunakan dalam pembelajaran akuntansi. Namun, media kartu lebih tepat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi, karena didalam media kartu terdapat beberapa kartu yang didalam ada beberapa pertanyaan yang membuat siswa menjadi penasaran dan aktif dalam belajar.

Terbukti selama penulis menjalankan observasi di SMK TUNAS KARYA Batang Kuis bahwa pembelajaran Akuntansi masih menggunakan media yang tidak bervariasi serta model pembelajaran ceramah, mencatat, berpatokan pada buku pelajaran dalam mengerjakan tugas akuntansi. Pembelajaran tersebut lebih banyak menggunakan cara memberi catatan kepada siswa sehingga banyak siswa yang kurang menyukai pelajaran akuntansi dan menganggap belajar akuntansi itu menjenuhkan dan membosankan sehingga siswa tidak termotivasi untuk belajar.

Hal ini merupakan salah satu faktor penyebab siswa kurang mampu memahami pelajaran akuntansi. Permasalahan tersebut juga terjadi di SMK TUNAS KARYA Batang Kuis karena berdasarkan hasil belajar yang diperoleh dari guru mata pelajaran akuntansi, hasil pelajaran akuntansi siswa kelas X masih rendah. Dimana hasil belajar masih dibawah nilai kriteria ketuntasan minimal yaitu 78. Hal ini terbukti dari 32 orang siswa, hanya 12 orang siswa atau sekitar

37,5% yang nilainya diatas KKM sedangkan 19 orang siswa atau sekitar 62,5% yang nilainya di bawah KKM.

Table 1.1
Daftar Hasil Belajar Akuntansi Siswa kelas X SMK Tunas Karya Batang Kuis

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	≥ 78	12 orang	37,5%
2	< 78	20 orang	62,5%
Total	-	32 orang	100 %

Sumber :Daftar nilai ujian MID mata pelajaran Akuntansi SMK Tunas Karya Batang Kuis

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa 12 orang siswa mendapat nilai ≥ 78 , sementara 20 orang siswa mendapat nilai < 78 , sedangkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran akuntansi yang ditetapkan sekolah adalah 78.

Seharusnya dalam proses kegiatan belajar mengajar guru-guru tersebut harus mempunyai kemampuan untuk menguasai media dan model-model pembelajaran yang mampu menumbuhkan minat belajar siswa sehingga menciptakan suasana yang kondusif, terarah dan memunculkan ketertarikan kepada siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran Akuntansi dengan aktif, senang sehingga mampu menumbuhkan reaksi cepat siswa untuk bertanya tentang topik yang diajukan, dan mampu berpikir kritis.

Media pembelajaran yang hendak diajarkan dalam proses pembelajaran adalah media kartu. Media kartu merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Berliana (2008:1) mengemukakan bahwa media kartu adalah sarana agar siswa dapat belajar secara aktif terlibat dalam kegiatan belajar, berfikir aktif dan kritis di dalam belajar dan secara inovatif dapat menemukan cara atau pembuktian teori akuntansi.

Model pembelajaran yang hendak diajarkan dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran *Snowball Throwing*. *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang dapat digunakan untuk memberikan konsep pemahaman materi yang sulit kepada siswa. Metode *Snowball Throwing* juga untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam menguasai materi tersebut.

Kisworo (2008) mengemukakan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah suatu metode pembelajaran yang diawali dengan pembentukan kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul : **“Penggunaan Media Kartu Melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Tunas Karya Batang Kuis Tahun Ajaran 2016/2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran akuntansi.
2. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran khususnya dalam menerima materi pelajaran akuntansi.
3. Siswa masih kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru.
4. Kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak terlalu luas maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah Media Kartu melalui Model *Snowball Throwing* di kelas X Akuntansi SMK Tunas Karya Batang Kuis pada Pokok Bahasan Jurnal Umum.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Tunas Karya Batang Kuis pada pokok bahasan Jurnal Umum.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka perumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah hasil belajar sebelum menggunakan media Kartu melalui Model *Snowball Throwing* di kelas X Akuntansi SMK Tunas Karya Batang Kuis Tahun Ajaran 2016/2017 ?
2. Bagaimanakah hasil belajar setelah menggunakan media Kartu melalui Model *Snowball Throwing* di kelas X Akuntansi SMK Tunas Karya Batang Kuis Tahun Ajaran 2016/2017 ?
3. Apakah ada peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Tunas Karya Batang Kuis Tahun Ajaran 2016/2017 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar sebelum menggunakan media Kartu melalui Model *Snowball Throwing* di kelas X Akuntansi SMK Tunas Karya Batang Kuis Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui hasil belajar setelah menggunakan media Kartu melalui Model *Snowball Throwing* di kelas X Akuntansi SMK Tunas Karya Batang Kuis Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Tunas Karya Batang Kuis Tahun Ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti untuk dapat menggunakan media dan model pembelajaran yang bervariasi dalam mengajar.

2. Bagi Guru

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang penggunaan Media Pembelajaran Kartu Melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing* sehingga dapat dijadikan salah satu alternatif dalam meningkatkan proses pembelajaran akuntansi di sekolah.

3. Bagi Peneliti Lain

Sebagai referensi dan masukan serta tambahan informasi penelitian selanjutnya agar mahasiswa lulusan pendidikan akuntansi yang berprofesi sebagai pendidik menyadari bahwa penggunaan media dan model yang bervariasi sangat penting dalam menentukan minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. R.Ibrahim (dalam Istarani & Pulungan 2015:77) media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (materi pembelajaran), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan sehingga dapat mendorong proses pembelajaran. Leslie J.Briggs (dalam Manurung dkk:2013) menyatakan bahwa media adalah alat-alat fisik untuk menyampaikan materi pelajaran dalam bentuk buku film, rekaman video, dan lain sebagainya. Briggs juga berpendapat bahwa media merupakan alat untuk memberikan perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar.

Menurut Darwyn Syah (dalam Istarani & Pulungan 2015:78) media adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Dengan demikian media adalah alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dan pesan-pesan pengajaran dari sumber belajar guru kepada peserta didik yaitu siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan pendapat ketiga tokoh tersebut dapat disimpulkan bahwa media merupakan perantara pesan yang merangsang siswa untuk belajar dan merupakan alat bantu bagi seorang

guru untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar dan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Banyak batasan yang diberikan orang tentang media. *Association of Education and Communication Technology/AECT* (dalam Arsyad, 2013:3) memberikan batasan tentang media sebagai segala bentuk saluran yang digunakan orang untuk menyampaikan pesan atau informasi. Gagne (dalam Manurung dkk, 2013:18) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu Briggs (dalam Manurung dkk, 2013:18) berpendapat bahwa media adalah segala jenis alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.

Disisi lain *National Education Association/NEA* memiliki pengertian berbeda. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak dan audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan minat siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran dan akhirnya dapat meningkatkan/mempertinggi hasil belajara yang dicapai oleh siswa. Menurut Kemp dan Dayton (dalam Manurung dkk, 2013:38) misalnya mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran, yaitu :

- 1) Penyampaian materi pelajaran dapat diseragakan.
- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.

- 3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaksi.
- 4) Efisiensi dalam waktu dan tenaga.
- 5) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.
- 6) Media memungkinkan proses pembelajaran dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja.
- 7) Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar dengan media, proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga mendorong siswa untuk mencintai ilmu pengetahuan dan gemar mencari sendiri sumber-sumber ilmu pengetahuan.
- 8) Mengubah peran guru ke arah lebih positif dan produktif.

Sudjana dan Rivai (dalam Arsyad, 2013:28) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa yaitu :

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan , mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain.

Dari uraian dan pendapat beberapa ahli di atas dapatlah disimpulkan beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajarana didalam proses belajar mengajar sebagai berikut :

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyampaian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.

c. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Ada berbagai cara dan sudut pandang untuk menggolongkan jenis media. Rudi Bretz (dalam Manurung dkk, 2013:42) misalnya, mengidentifikasi jenis-jenis media berdasarkan tiga unsur pokok, yaitu: suara, visual dan gerak. Berdasarkan tiga unsur tersebut, Bretz mengklasifikasikan media ke dalam delapan kelompok yaitu, a) Media audio, b) Media cetak, c) Media visual diam, d) Media visual gerak, e) Media audio semi gerak, f) Media semi gerak, g) Media audio visual diam, h) Media audio visual gerak.

Sedangkan Leshin, Pollock & Reigeluth (dalam Arsyad, 2013:38) mengklasifikasikan media ke dalam lima kelompok, yaitu: a) Media berbasis manusia (guru, instruktur, tutor, main peran, kegiatan kelompok, field trip), b) Media berbasis cetak (buku, penuntun, buku latihan (workbook), alat bantu kerja, dan lembaran lepas), c) Media berbasis visual (buku, alat bantu kerja, bagan grafik, peta, gambar, transparansi slide), d) Media berbasis audio-visual (video, film, program slide=tape, televisi), dan e) Media berbasis komputer (pengajaran dengan berbantuan komputer, interaktif video, *hypertext*).

Menurut Manurung dkk (2013:44) secara sederhana dan padat, media pembelajaran dapat dikategorikan dalam lima kategori besar sebagai berikut:

- a) Visual : Gambar, sketches, ilustrasi, pola, diagram, foto, film, film strid, slide, chart, graphs (pictorial, lingkaran, balok, garis), drawings, lukisan, buletin, koran, majalah, poster, periodical, buku (teks, referensi, perpustakaan), ensiklopedia, kamus, komik, kartun, karikatur, peta (wisata, komersial, atau ekonomi, politik), globe, direktori jalan, brosur perjalanan, rute, timetable kereta dan pesawat, iklan, kalender, mural, tabel, diorama, frienzes, simbol (seperti x'!\$), demonstrasi, miming, desk presenter.
- b) Audio (musik, kata, suara, efek suara): rekaman, tape, radio, laporan siswa, cerita, puisi dan drama, alat music, pre-recorded plays, laporan diskusi.

- c) Audio-visual: sound moving pictures, televisi, puppets (stick, glove, string), improvised and scripted dramatization, role playing, ekskursi, fenomena alamiah yang ditemui di sekeliling, demonstrasi, LCD, dan computer.

Dari beberapa pengelompokkan media tersebut, kita dapat melihat bahwa hingga kini belum ada suatu pengelompokkan media yang mencakup segala aspek, khususnya untuk keperluan pembelajaran. Pengelompokkan yang ada, dilakukan atas bermacam-macam kepentingan. Namun, apapun dasar yang digunakan dalam pengelompokkan itu, tujuannya sama yaitu agar orang lebih mudah mempelajarinya.

d. Kriteria Memilih Media Pembelajaran

Menurut Rudi Susilana dan Cipi (2009:70) ada beberapa kriteria umum yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media. Namun demikian secara teoritik bahwa setiap media memiliki kelebihan dan kelemahan yang akan memberikan pengaruh kepada efektifitas program pembelajaran. Selain juga hal ini. pendekatan yang ditempuh adalah mengkaji media sebagai integral dalam proses pendidikan yang kajiannya akan sangat dipengaruhi beberapa kriteria umum sebagai berikut:

- a) Kesesuaian dengan tujuan (intructional goals).
- b) Kesesuaian dengan materi pembelajaran (intructional content).
- c) Kesesuaian dengan karakteristik pembelajaran atau siswa.
- d) Kesesuaian dengan teori.
- e) Kesesuaian dengan gaya belajar siswa.
- f) Kesesuaian dengan kondisi lingkungan, fasilitas pendukung, dan waktu yang tersedia.

Sedangkan menurut Azhar Aryad (2003:74) mengemukakan beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih media, yaitu:

- a) Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- b) Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi.
- c) Praktis, luwes, dan bertahan.
- d) Guru terampil menggunakannya.

- e) Pengelompokkan sasaran.
- f) Mutu teknis.

Dalam memilih media juga harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Objektivitas yaitu pilihan didasarkan dari prinsip efektifitas dan efisiensi yaitu ketepatan yang disesuaikan dengan materi serta tujuan pembelajaran, bukan didasarkan atas kebiasaan, kesenangan maupun kemampuan guru menggunakan media pembelajaran.
- b) Program pembelajaran yaitu tingkat kesesuaian dengan struktur kurikulum dan kedalaman materi pelajaran yang akan disampaikan.
- c) Disesuaikan dengan situasi dan kondisi baik ditempat atau ruangan maupun kondisi anak didik.
- d) Kualitas teknik memenuhi syarat keselamatan penggunaannya dan mudah untuk disempurnakan bila diperlukan dan tidak membahayakan penggunaannya.

2. Media Kartu

a. Pengertian Media Kartu

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka istilah kartu dapat diartikan sebagai kertas tebal, berbentuk segi empat untuk berbagai keperluan. Kartu berisi materi yang akan disampaikan oleh guru kepada siswa, bisa berupa gambar, keterangan gambar, pertanyaan atau jawaban pertanyaan, tergantung kreativitas guru dalam organisasi materi. Kartu-kartu tersebut dapat berupa kartu tidak berpasangan tetapi juga dapat berpasangan. Kartu berpasangan maksudnya kumpulan kartu yang mempunyai pasangan berkesesuaian, misalnya salah kartu berisi gambar, kartu lain berisi keterangan gambar yang merupakan pasangannya, dapat juga berupa kartu pertanyaan dan kartu jawaban.

Kartu pembelajaran adalah suatu media yang digunakan untuk proses belajar mengajar berupa pesan tertulis atau gambar. Jadi kartu merupakan media berbasis visual. Disini media kartu yang dimaksud adalah kartu kecil yang berisi gambar, konsep, soal, atau tanda simbol yang mengingatkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari.

Kartu pembelajaran biasanya berukuran 8 x 12 cm atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi (Arsyad, 2011).

Kartu merupakan media pembelajaran karena di dalam kartu terdapat informasi yang akan diterjemahkan oleh siswa, yaitu berupa gambar, keterangan gambar, pertanyaan atau jawaban pertanyaan, tergantung dari kreativitas guru dalam menuangkan materi pembelajaran ke dalam kartu. Zainal Aqib (2002: 99) menjelaskan pembelajaran melalui berbagai bentuk permainan dapat memberikan pengalaman menarik bagi siswa dalam mengenal dan memahami berbagai konsep, menguatkan konsep yang telah dipahami atau memecahkan masalah lebih lanjut dijelaskan, permainan dapat mengembangkan motivasi intrinsik, memberikan kesempatan untuk berlatih mengambil keputusan dan mengembangkan pengendalian emosi bila kalah atau menang, serta lebih menarik dan menyenangkan, sehingga memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan media pembelajaran kartu merupakan salah satu media permainan yang diharapkan dapat menimbulkan kegembiraan dan dapat memberikan pengalaman menarik bagi siswa, sehingga dapat mengurangi atau menghilangkan kejenuhan siswa. Kartu juga merupakan media visual, karena kartu berisi materi ajar berupa gambar atau tulisan yang dapat dilihat.

b. Kelebihan dan Kelemahan Media Kartu

Kelebihan Media Kartu

Sebagai salah satu media visual, media kartu tentunya memiliki kelebihan tersendiri jika dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Kelebihan media kartu dalam kegiatan belajar mengajar menurut (Arsyad, 1996: 120).

1. Bahannya murah dan mudah diperoleh
2. Siswa dapat langsung menggunakannya
3. Dapat menarik perhatian siswa
4. Metode mengajar akan lebih bervariasi

Kelemahan Media Kartu

Sedangkan yang menjadi kelemahan dari model pembelajaran ini adalah :

1. Tidak dapat menampilkan benda atau objek yang terlalu besar
2. Ukurannya terlalu kecil untuk ditampilkan secara klasikal
3. Membutuhkan waktu yang cukup lama

3. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran dimaknakan sebagai suatu objek yang digunakan untuk mempresentasikan suatu hal. sesuatu yang nyata dan dikonversi untuk sebuah bentuk yang lebih konfrensif. Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman untuk melakukan kegiatan.

Menurut Istarani (2011:1) menyatakan bahwa “Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar”.

Adapun Soekamto (dalam Nurulwati, 2000:10) mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi

sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Hal ini berarti model pembelajaran memberikan kerangka dan arah bagi guru untuk mengajar.

Arends (1997:7) menyatakan, *“The term teaching model refers to a particular approach to instruction that includes its goals, syntax, environment, and management system,”* Artinya istilah model pengajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuan, sintaks, lingkungan, dan sistem pengelolaannya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan, bahwa model pembelajaran adalah suatu pola yang menerangkan bagaimana mempermudah cara belajar siswa di dalam kelas dengan menggunakan alat-alat bantu dalam rangka pencapaian tujuan belajar yang baik. Model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar, yang berfungsi sebagai pedoman guru dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran, mengelolah lingkungan pembelajaran dan mengelolah kelas. Dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran diperlukan perangkat pembelajaran yang dapat disusun dan dikembangkan oleh guru.

b. Pengertian Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Menurut Ismail, (2008:27) *Snowball Throwing* berasal dari dua kata yaitu “snowball” dan “throwing”. Kata snowball berarti bola salju, sedangkan throwing berarti melempar, jadi *Snowball Throwing* adalah melempar bola salju. Pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan salah satu model dari pembelajaran kooperatif. Pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang membagi murid di dalam beberapa kelompok, yang dimana masing-masing anggota kelompok membuat bola pertanyaan. Dalam pembuatan kelompok, siswa dapat dipilih secara acak atau heterogen. Hal ini diungkapkan oleh para ahli berikut ini.

Menurut Suprijono, (2011: 8) *Snowball Throwing* adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana murid dibentuk dalam beberapa kelompok yang heterogen kemudian masing-masing kelompok dipilih ketua kelompoknya untuk mendapat tugas dari guru lalu masing-masing murid membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) kemudian dilempar ke murid lain yang masing-masing murid menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.

Kisworo (2008) mengemukakan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah suatu metode pembelajaran yang diawali dengan pembentukan kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Snowball Throwing* adalah suatu model pembelajaran yang membagi murid dalam beberapa kelompok, yang nantinya masing-masing anggota kelompok membuat sebuah pertanyaan pada selembar kertas dan membentuknya seperti bola, kemudian bola tersebut dilempar ke murid yang lain selama durasi waktu yang ditentukan, yang selanjutnya masing-masing murid menjawab pertanyaan dari bola yang diperolehnya.

c. Tujuan Pembelajaran Model *Snowball Throwing*

Menurut Asrori (2010), tujuan pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu melatih murid untuk mendengarkan pendapat orang lain, melatih kreatifitas dan imajinasi murid dalam membuat pertanyaan, serta memacu murid untuk bekerjasama, saling membantu, serta aktif dalam pembelajaran.

Sedangkan menurut Devi (2011:12) model pembelajaran *Snowball Throwing* melatih murid untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok. Lemparan pertanyaan tidak menggunakan tongkat seperti model pembelajaran Talking Stik akan tetapi menggunakan kertas berisi pertanyaan yang diremas menjadi sebuah bola kertas lalu dilempar-lemparkan kepada murid lain. Murid yang mendapat bola kertas lalu membuka dan menjawab pertanyaannya.

d. Manfaat Pembelajaran Model *Snowball Throwing*

Terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari model pembelajaran *Snowball Throwing* diantaranya ada unsur permainan yang menyebabkan metode ini lebih menarik perhatian murid. Sementara menurut Asrori (2010: 3) dalam model pembelajaran *Snowball Throwing* terdapat beberapa manfaat yaitu:

1. Dapat meningkatkan keaktifan belajar murid.
2. Dapat menumbuh kembangkan potensi intelektual sosial, dan emosional yang ada di dalam diri murid.
3. Dapat melatih murid mengemukakan gagasan dan perasaan.

e. Langkah-langkah Pembelajaran Model *Snowball Throwing*

Langkah-langkah pembelajaran yang ditempuh dalam melaksanakan Model *Snowball Throwing* sebagaimana dikemukakan Suprijono (Hizbullah, 2011: 10) adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
2. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran.
3. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman kelompoknya.
4. Kemudian masing-masing murid diberi satu lembar kerja untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
5. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu murid ke murid yang lain selama kurang lebih 5 menit.

6. Setelah tiap murid mendapat satu bola/satu pertanyaan, diberikan kesempatan kepada murid untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
7. Guru bersama dengan murid memberikan kesimpulan atas materi pembelajaran yang diberikan.
8. Guru memberikan evaluasi sebagai bahan penilaian pemahaman murid akan materi pembelajaran.

Guru menutup pembelajaran dengan memberikan pesan-pesan moral dan tugas di rumah.

f. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Model *Snowball Throwing*

Model *Snowball Throwing* memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihan yang ditemukan dalam pelaksanaan pembelajaran model *Snowball Throwing* menurut Suprijono (Hizbullah, 2011: 9) diantaranya: “(1) Melatih kedisiplinan murid; dan (2) Saling memberi pengetahuan”. Sedangkan menurut Safitri (2011: 19) kelebihan model *Snowball Throwing* antara lain :

1. Melatih kesiapan murid dalam merumuskan pertanyaan dengan bersumber pada materi yang diajarkan serta saling memberikan pengetahuan.
2. Murid lebih memahami dan mengerti secara mendalam tentang materi pelajaran yang dipelajari. Hal ini disebabkan karena murid mendapat penjelasan dari teman sebaya yang secara khusus disiapkan oleh guru serta mengerahkan penglihatan, pendengaran, menulis dan berbicara mengenai materi yang didiskusikan dalam kelompok.
3. Dapat membangkitkan keberanian murid dalam mengemukakan pertanyaan kepada teman lain maupun guru.
4. Melatih murid menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya dengan baik.
5. Merangsang murid mengemukakan pertanyaan sesuai dengan topik yang sedang dibicarakan dalam pelajaran tersebut.
6. Dapat mengurangi rasa takut murid dalam bertanya kepada teman maupun guru.
7. Murid akan lebih mengerti makna kerjasama dalam menemukan pemecahan suatu masalah.
8. Murid akan memahami makna tanggung jawab.
9. Murid akan lebih bisa menerima keragaman atau heterogenitas suku, sosial, budaya, bakat dan intelegensia.
10. Murid akan terus termotivasi untuk meningkatkan kemampuannya.

Selain itu, model ini juga memiliki kelemahan sebagaimana yang dirumuskan oleh Agus Suprijono (Hizbullah, 2011: 9) diantaranya :

1. Pengetahuan tidak luas hanya terkuat pada pengetahuan sekitar murid;
2. Kurang efektif digunakan untuk semua materi pelajaran”.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tentang model pembelajaran *Snowball Throwing* di atas, maka sintesis dari model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah teknik diskusi yang membentuk kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru, kemudian masing-masing murid membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke murid lain yang masing-masing murid menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh. Dengan demikian semua murid mendapat kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan pendapat sesuai dengan pertanyaan yang mereka dapat. Sedangkan pada kinerja guru diamati melalui indikator sebagai berikut:

1. Mempersiapkan siswa untuk belajar
2. Melakukan kegiatan apersepsi
3. Menunjukkan penguasaan materi
4. Mengaitkan materi dengan hal-hal yang relevan
5. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai
6. Melaksanakan pembelajaran secara runtut
7. Menguasai kelas
8. Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu
9. Menumbuhkan keceriaan siswa dalam belajar
10. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan tujuan
11. Menggunakan bahasan lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar
12. Melakukan refleksi dan tindak lanjut

4. Hasil Belajar Akuntansi

Hasil belajar akuntansi merupakan hasil yang dicapai siswa setelah mengalami proses belajar dalam waktu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan siswa tersebut dapat dilihat dari tes, melalui tersebut guru dapat mengetahui seberapa besar perubahan yang terjadi pada siswa setelah menerima pelajaran. Perubahan tersebut merupakan hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran yang nantinya dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-

tujuan belajarnya melalui berbagai kegiatan belajar. Selanjutnya, dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan maupun individu.

Menurut Sudjana (2009:22) yang dimaksud hasil belajar adalah :

Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan siswa tersebut dapat dilihat dari tes, melalui tes tersebut guru dapat mengetahui seberapa besar perubahan yang terjadi pada siswa setelah ia menerima hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

Purwanto (2011:34) Mengemukakan hasil belajar merupakan :

Perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Perubahan perilaku individu akibat proses belajar mengajar tidaklah tunggal. Setiap proses belajar mempengaruhi perubahan perilaku pada domain tertentu pada diri siswa, tergantung perubahan yang diinginkan terjadi sesuai dengan tujuan pendidikan.

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan bukti keberhasilan belajar yang dilihat dari perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dari hasil yang dikerjakan baik secara individu maupun kelompok, dan perubahan yang dimaksud adalah perubahan yang mengarah ke arah yang lebih positif sesuai dengan bobot yang dicapainya.

Belajar akuntansi merupakan suatu aktivitas yang dimaksud untuk memperdalam penugasan siswa dalam bidang akuntansi melalui kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. American accounting Association mendefinisikan akuntansi sebagai : proses pengidentifikasian, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Jika dihubungkan dengan hasil belajar, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar akuntansi merupakan perubahan kemampuan yang diperoleh siswa dari proses belajar melalui evaluasi, siswa tidak hanya dituntut untuk menguasai pelajaran akuntansi tetapi juga cakap dan

terampil dalam melihat, menganalisis, dan memecahkan soal-soal akuntansi serta dapat diaplikasikan dalam kehidupan nantinya.

5. Materi Pelajaran

a. Pengertian Jurnal Umum

Jurnal berasal dari kata jour (bahasa perancis) yang artinya hari. Jurnal adalah buku harian untuk mencatat transaksi keuangan secara kronologis ke dalam kelompok akun debit atau kredit. Jika salah menyusun jurnal, maka anda akan salah dalam menyusun laporan keuangan.

b. Fungsi Jurnal

Fungsi jurnal adalah sebagai berikut :

1. Fungsi pencatatan, artinya semua transaksi yang terjadi berdasarkan bukti dokumen yang ada harus dicatat.
2. Fungsi historis, artinya transaksi yang terjadi harus dicatat sesuai urutan waktu (kronologis).
3. Fungsi analisis, artinya setiap transaksi yang dicatat dalam jurnal harus merupakan hasil analisa dari bukti-bukti transaksi hingga jelas letak debit atau kredit perkiraan beserta jumlahnya.
4. Fungsi intruksi, artinya catatan dalam jurnal merupakan perintah untuk mendebet dan mengkredit akun sesuai dalam catatan jurnal.
5. Fungsi informatif, artinya jurnal memberikan keterangan kegiatan perusahaan secara jelas.

c. Menyiapkan Jurnal

Jurnal umum adalah formulir khusus yang dipakai untuk mencatat setiap bukti pencatatan transaksi berupa pendebetan dan pengkreditan secara kronologis beserta penjelasan-penjelasan yang diperlukan dari transaksi-transaksi tersebut.

d. Bentuk Jurnal Umum

Bentuk jurnal umum yang lazim digunakan oleh perusahaan adalah sebagai berikut:

TANGGAL	KETERANGAN	REF	DEBET	KREDIT
---------	------------	-----	-------	--------

Penjelasan :

1. Kolom TANGGAL untuk mencatat tanggal, bulan dan tahun terjadinya transaksi. Tahun dicantumkan sekali saja pada baris paling atas kemudian di ikuti bulan yang juga dicantumkan sekali saja dan tanggal dibawah bulan secara berurutan.
2. Kolom KETERANGAN untuk mencatat akun yang di debet dan di kredit serta keterangan ringkas transaksi. Akun yang di debet ditulis lebih dahulu (di atas) sedangkan akun yang di kredit ditulis kemudian (di bawah) dan menjorok ke dalam.
3. Kolom REF (referensi) untuk mencatat nomor akun yang sudah dipindah ke buku besar.
4. Kolom DEBET untuk mencatat jumlah nominal uang akun yang di debet.
5. Kolom KREDIT untuk mencatat jumlah nominal uang akun yang di kredit.

e. Contoh Jurnal Umum

Pada tanggal 1 Agustus 2011, Tn.Nusa mendirikan biro jasa menyetik/rental, dengan nama Mitra Gusti. Transaksi yang terjadi selama bulan Agustus sebagai berikut :

1. 2 Agustus : Tn.Nusa menginvestasikan sebagai modal awalnya :
 - Uang tunai Rp.20.000.000,00
 - Peralatan Rp.15.000.000,00
2. 5 Agustus : Dibayar sewa gedung untuk 2 tahun Rp.6.000.000,00

3. 7 Agustus : Dibeli perlengkapan seharga Rp.750.000,00 secara tunai dan peralatan Rp.2.500.000,00 secara kredit
4. 10 Agustus : Diselesaikan pekerjaan dan diterima Rp.750.000,00 uang tunai dan sisanya telah difakturkan untuk tagihan dan dibukukan sebagai pendapatan sebesar Rp.1.250.000,00
5. 12 Agustus : Dibeli tambahan perlengkapan Rp.750.000,00 tunai
6. 16 Agustus : Diterima uang jasa pengetikan Rp.750.000,00 dan sewa computer Rp.750.000,00
7. 20 Agustus : Telah diselesaikan pekerjaan senilai Rp.800.000,00 dan dikirim kepada pemesan, pembayaran dilakukan seminggu setelah pengiriman
8. 22 Agustus : Dibayar utang atas pembelian peralatan sebesar Rp.500.000,00
9. 25 Agustus : Diterima pembayaran tagihan dari debitur Rp.500.000,00
10. 27 Agustus : Diterima tagihan dari pelanggan yang pekerjaannya telah dikirim seminggu yang lalu sebesar Rp.800.000,00
11. 30 Agustus : Dibayar gaji karyawan Rp.750.000,00

Buatlah Jurnal Umum dari Transaksi di atas !

MITRA GUSTI

JURNAL UMUM

Periode 31 Agustus 2011

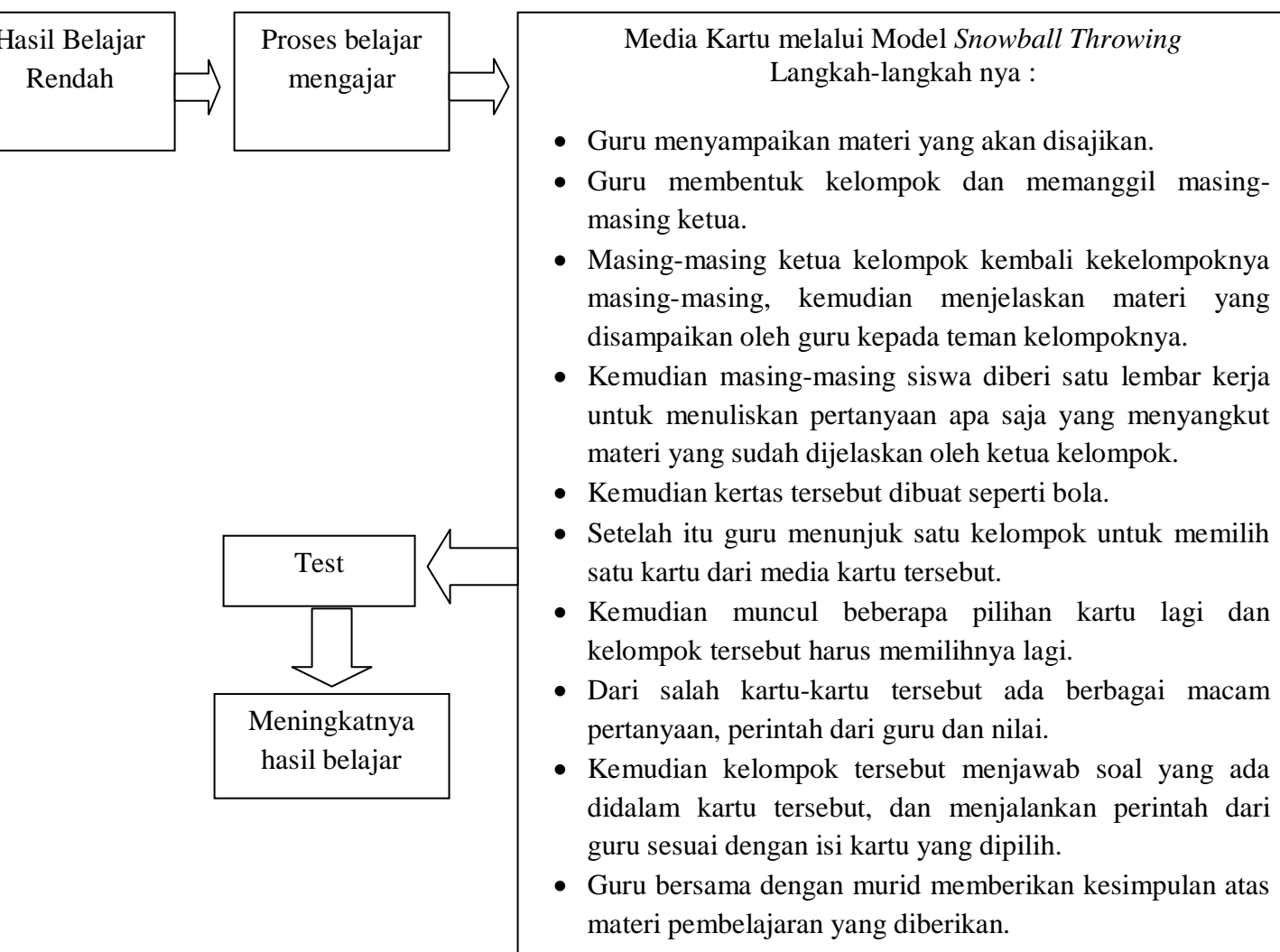
TANGGAL	KETERANGAN	REF	DEBET	KREDIT
2011	2 Kas		Rp.20.000.000,00	
Agustus	Peralatan		Rp.15.000.000,00	
	Modal			Rp.35.000.000,00

5	Sewa dibayar dimuk	Rp.6.000.000,00	
	Kas		Rp.6.000.000,00
	Perlengkapan	Rp. 750.000,00	
	Kas		Rp. 750.000,00
7	Peralatan	Rp.2.500.000,00	
	Utang Dagang		Rp.2.500.000,00
10	Kas	Rp. 750.000,00	
	Piutang	Rp.1.250.000,00	
	Pendapatan		Rp.2.000.000,00
12	Perlengkapan	Rp. 750.000,00	
	Kas		Rp. 750.000,00
16	Kas	Rp. 750.000,00	
	Pendapatan		Rp. 750.000,00
20	Piutang Dagang	Rp. 800.000,00	
	Pendapatan		Rp. 800.000,00
22	Utang Dagang	Rp. 500.000,00	
	Pendapatan		Rp. 500.000,00
25	Kas	Rp. 500.000,00	

	Piutang Dagang		Rp. 500.000,00
27	Kas	Rp. 800.000,00	
	Piutang Dagang		Rp. 800.000,00
30	Beban Gaji	Rp. 750.000,00	
	Kas		Rp. 750.000,00
	Jumlah	Rp.51.100.000,00	Rp.51.100.000,00

B. Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini kerangka konseptual yang dibentuk adalah media Kartu melalui Model *Snowball Throwing*. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran hendaknya dapat menarik minat belajar siswa. Media kartu adalah bentuk kartu yang didalamnya berisi berbagai macam pertanyaan akuntansi. Dengan media kartu membuat belajar tidak membosankan dan siswa menjadi lebih aktif.



Gambar 2.1 Kerangka konseptual

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpulkan. Berdasarkan kerangka teoritis diatas maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “Dengan menggunakan Media Kartu melalui Model *Snowball Throwing* dalam pembelajaran akuntansi dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa pada pokok bahasan Jurnal Umum di kelas X SMK Tunas Karya Batang Kuis Tahun Pembelajaran 2016/2017”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil oleh penulis adalah SMK Tunas Karya batang Kuis yang beralamat di Desa Tanjung Sari, Kecamatan Batang Kuis Deli Serdang, Kode Pos 20372.

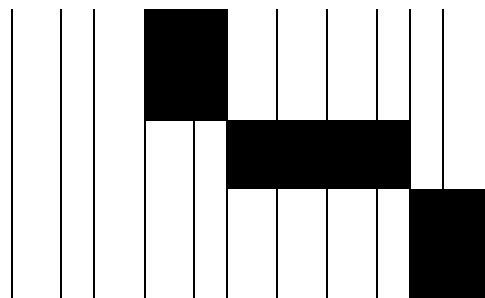
2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2016 hingga Maret 2017. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel jadwal penelitian di bawah ini:

Tabel 3.1 Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	Bulan/Minggu ke																			
	Novemb er				Desember				Januari				Februari				Maret			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Observasi																				
Pengajuan Judul																				
Penyusunan Proposal																				
Bimbingan proposal																				
Seminar proposal																				
Riset																				

Penyusunan
Skripsi
Revisi Skripsi
Sidang meja
hijau



B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Tunas Karya Batang Kuis yang berjumlah 31 siswa.

Tabel 3.2
Jumlah siswa kelas X Ak 2

Jenis Kelamin	Jumlah
Perempuan	19 siswa
Laki-laki	13 siswa

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penggunaan media kartu melalui model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Tunas Karya Batang Kuis.

C. Definisi Operasional

1. Media kartu adalah media visual yang membentuk media grafis bidang datar yang memuat tulisan, gambar dan simbol tertentu. Media kartu dapat dipergunakan oleh guru

dalam usaha membangkitkan minat siswa dalam kegiatan melakukan proses belajar mengajar di kelas.

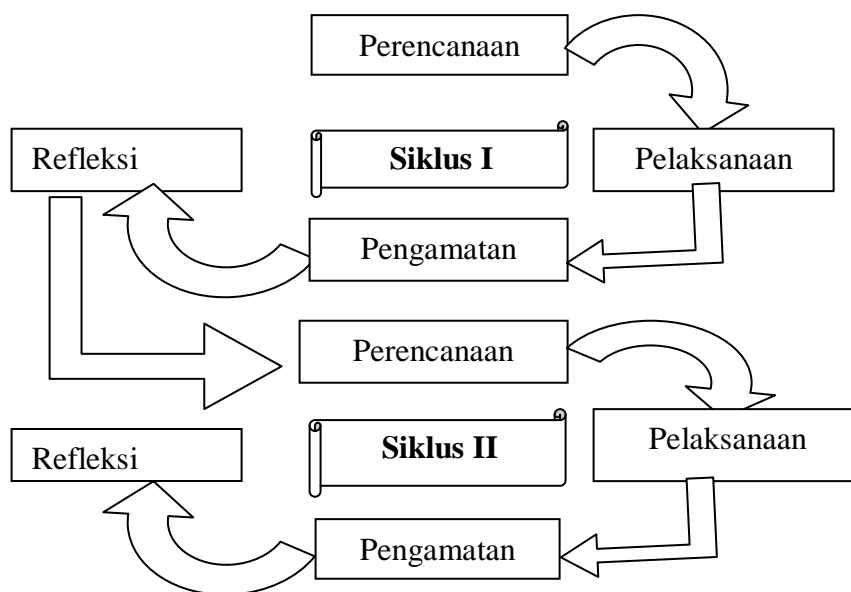
2. Model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah model kooperatif yang membagi murid dalam beberapa kelompok, yang nantinya masing-masing anggota kelompok membuat sebuah pertanyaan pada selembar kertas dan membentuknya seperti bola, kemudian bola tersebut dilempar ke murid yang lain selama durasi waktu yang ditentukan, yang selanjutnya masing-masing murid menjawab pertanyaan dari bola yang diperolehnya.
3. Hasil belajar akuntansi adalah perubahan yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran akuntansi dengan standar kompetensi mencatat jurnal umum berupa nilai setelah menerapkan pembelajaran dengan media kartu melalui model pembelajaran *Snowball Throwing* sebagai media dan model pembelajaran.

D. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, yang bertujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa di kelas menggunakan Media Kartu dan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai, dan siklus akan berhenti jika siswa telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dengan prosedur penelitian sebagai berikut: (1) Perencanaan (*Planning*), (2) Tindakan (*Action*), (3) Pengamatan (*Observation*), (4) Refleksi (*Reflektion*).



Gambar 3.1 Siklus Penelitian
(Sumber: Arikunto (2010:137)).

Sesuai dengan alur kegiatan di atas, maka kegiatan yang akan dilaksanakan pada setiap siklus dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.3
Langkah-langkah penelitian siklus I dan II

Siklus	<ul style="list-style-type: none"> ○ Peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran
I	<ul style="list-style-type: none"> ○ Menyusun rencana pembelajaran ○ Menyiapkan lembar observasi
Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Menyiapkan soal evaluasi ○ Menyiapkan lembar kerja siswa

- Melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan RPP yang telah disusun, yakni melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media kartu melalui model pembelajaran *Snowball Throwing*
- Tindakan**
- Mengadakan evaluasi (pembelajaran tes tertulis) untuk memperoleh gambaran hasil belajar siswa setelah pemberian tindakan
 - Mengobservasi kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung
 - Memantau kegiatan siswa
 - Menganalisis hasil evaluasi dan observasi pada siklus I
- Pengamatan**
- Mengidentifikasi kelemahan-kelemahan yang terjadi mulai dari perencanaan sampai pengamatan
 - Mencatat, mengevaluasi dan menganalisis hasil yang diperoleh dari observasi
- Refleksi**
- Siklus**
- Menyusun rencana perbaikan
- II Perencanaan**
- Memadukan hasil refleksi I agar siklus II lebih efektif
 - Melaksanakan rencana yang telah disusun
 - Menerapkan media pembelajaran kartu melalui

- model pembelajaran *Snowball Throwing*
- Tindakan**
- Mengevaluasi
- Pengamatan**
- Mengobservasi kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung
 - Memantau kegiatan siswa
- Refleksi**
- Mengevaluasi hasil pada siklus II
 - Mengadakan refleksi pada siklus II secara menyeluruh

F. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Tes

Tes yang digunakan untuk mengetahui apakah kemampuan belajar meningkat atau tidak. Hal ini diketahui melalui tingkat ketuntasan belajar dalam pencapaian hasil belajar siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes uraian sebanyak 8 soal setiap siklus.

Tabel 3.4

Lay Out test Menyusun Jurnal Umum

No.	Pokok Bahasan	Ranah Kognitif						Jumlah
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1.	Pengertian jurnal umum	1	0	0	0	0	0	1
2.	Penjelasan fungsi jurnal umum	0	1	0	0	0	0	1
3.	Pencatatan transaksi dalam jurnal umum	0	0	0	3	0	0	3

Jumlah**5**

2. Observasi

Observasi yang dilakukan didalam penelitian ini ditujukan untuk mengetahui kemampuan efektif siswa yang terlibat dari aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media yang telah diterapkan selama proses pembelajaran.

Tabel 3.5

Lembar Observasi

Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran

Satuan : SMK Tunas Karya Batang Kuis

Mata Pelajaran : Akuntansi

Kompetensi Dasar : Mencatat Jurnal Umum

Kelas : X Akuntansi

Petunjuk :

Berikan tanda centang (√) pada 1,2,3 atau 4 menurut observasi anda.

Keterangan :

1. Tidak pernah melakukan
2. Dilakukan namun jarang
3. Sering dilakukan
4. Sangat sering dilakukan

No	Aspek yang dinilai	Skor				Jlh	Ket
		1	2	3	4		
1	Siswa mempersiapkan alat tulis yang dibutuhkan untuk pembelajaran						
2	Memperhatikan penjelasan guru dengan baik						
3	Memahami permasalahan saat diberikan tugas oleh guru						
4	Bertanya, memberi saran atau mengeluarkan pendapat						
5	Mencatat, membuat kesimpulan						
6	Bersemangat, gembira, dan berani						

Sumber : Guru Bidang Study Akuntansi SMK Tunas Karya Batang Kuis

Kriteria penilaian:

- 7-12 : Tidak Aktif
- 13-18 : Cukup Aktif
- 19-24 : Aktif

- 25-28 : Sangat Aktif

G. Teknik Analisis Data

Agar data yang diteliti memberikan gambaran tentang fenomena yang diteliti maka analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang, dengan kriteria:

1. Menghitung Rata-rata Skor

$$\bar{x} = \frac{\sum fixi}{\sum fi} \quad (\text{Sudjana 2002:67})$$

Keterangan :

fi = banyaknya siswa

xi = nilai masing-masing siswa

2. Analisis Data hasil Tes

- a. Menghitung rata-rata pencapaian siswa tiap indikator motivasi belajar yang telah ditetapkan dengan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{\text{jumlah skor pencapaian per indikator}}{\text{banyaknya siswa}} \quad (\text{Sudjana, 2002:67})$$

- b. Menghitung persentase pencapaian seluruh siswa untuk setiap indikator Model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan rumus sebagai berikut:

$$Y_n = \frac{X}{\text{jumlah skor maksimal per indikator}} \times 100\% \quad (\text{Sudjana, 2002:67})$$

dengan n adalah indikator ke - n

c. Menghitung rata-rata persentase motivasi belajar siswa dengan rumus sebagai berikut:

$$Z = \frac{\sum Y_n}{\text{jumlah indikator}} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2010:18})$$

Dengan kriteria:	$66,68 \leq Z \leq 100$	Tinggi
	$33,34 \leq Z \leq 66,67$	Sedang
	$0 \leq Z \leq 33,33$	Rendah

3. Menentukan Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa

Untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar secara klasikal dengan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Dimana: D = persentasi kelas yang telah dicapai dengan daya serap $\geq 75\%$

X = jumlah siswa yang telah mencapai dengan daya serap $\geq 75\%$

N = jumlah seluruh siswa

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar, secara klasikal telah terdapat 85% siswa yang mencapai $\geq 75\%$ maka ketuntasan klasikal telah terpenuhi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil SMK Tunas Karya Batang Kuis

1. Sejarah SMK Tunas Karya Batang Kuis

Berikut ini adalah sejarah ringkas awal berdirinya Yayasan Perguruan Tunas Karya, termasuk SMK Tunas Karya.

Yayasan perguruan Tunas Karya yang berlokasi di jalan Batang Kuis Tanjung Morawa Desa Tanjung Sari Gedung A Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.

SMK Tunas Karya Batang Kuis 1 dibuka pada tahun ajaran 2009.

1. Nama Sekolah : SMK Tunas Karya 2

2. NPSN : 10261179
3. Alamat (Jalan/Kec/Kab/Kota) : Jalan Batang Kuis-Tajung Morawa Desa
Tanjung Sari Gedung B Kec. Batang Kuis
Kab. Deli Serdang
4. No. Telp. : 061-7380586
5. Koordinat : Longitude :Latitude
6. Nama Yayasan (*bagi swasta*) : Yayasan Perguruan Tunas Karya
7. Nama Kepala Sekolah : Mei Yanti, S.ST
8. No. Telp/HP : 0852 0135 3659
9. Kategori Sekolah : -
10. Tahun Beroperasi : 2009
11. Kepemilikan Tanah/Bangunan : ~~Milik Pemerintah~~ / Yayasan / ~~Pribadi~~ /
~~Menyewa / Menumpang.~~
- a. Luas Tanah / Status : 3700 m²/SHM/HGB/Hak Pakai/Akte Jual-

42

 ah.
- b. Luas bangunan : m²
12. No. Rekening Rutin Sekolah
- Pemegang Rekening : SMK Swasta Tunas Karya 2
- Nama Bank : BRI
- Kantor cabang : Tanjung Morawa

VISI

Mempersiapkan siswa mampu menjadi tenaga kerja tingkat menengah / madya guna mengisi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.

MISI

- a. Meningkatkan manajemen sekolah dengan mengembangkan kurikulum, sehingga tercipta kesesuaian antara tamatan dengan kebutuhan dunia usaha dan industri (link and match).
- b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana sekolah yang menunjang peningkatan mutu pendidikan.
- c. meningkatkan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri perhotelan guna terseenggaranya praktek kerja industri yang berkualitas dan tersalurnya tamatan untuk bekerja di dunia usaha dan industri.
- d. Menjadikan program keahlian administrasi dan keuangan sebagai program keahlian berstandart nasional dan internasional.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal Kelas

Kondisi awal pada siklus I yaitu siswa tertib dan mendengarkan penjelasan dari materi yang dibawakan oleh peneliti, dan siswa yang aktif mencapai sekitar 10 siswa/siswi, sedangkan siswa yang mampu menjawab tes yang diberikan peneliti sekitar 6 siswa/siswi, dan pada kondisi awal di siklus II terjadi peningkatan keaktifan siswa sekitar 20 siswa/siswi yang aktif, dan hampir seluruh siswa/siswi yang dapat menjawab tes yang diberikan oleh peneliti di akhir pembelajaran, saat dilakukan penelitian di siklus I dan II seluruh siswa hadir mengikuti pelajaran yaitu berjumlah 32 siswa/siswi, karena sebelum dilakukannya penelitian, peneliti meminta izin

kepada pihak sekolah dan pihak sekolah menyampaikan kepada seluruh siswa kelas X tepatnya dikelas X ak-2 untuk hadir seluruhnya, yang di lakukan oleh peneliti adalah penjajakan identifikasi masalah yang di teliti melalui pengamatan terhadap siswa yang baik dari tingkat kecepatannya dan kegigihan siswa dalam mengikuti pelajaran hingga cara mengajar guru selama ini. Hal ini untuk melihat perubahan pembelajaran yang terjadi setelah pelaksanaan pembelajaran akuntansi pokok bahasan Jurnal Umum dengan menggunakan Media Kartu dan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*.

Tes yang peneliti buat pada siklus I yang diberikan kepada siswa sebanyak 5 soal yang ada di media kartu dan di letakkan di dalam bola, pada tes siklus II peneliti membuat 5 soal yang berbeda dengan siklus I, dan masing-masing kelompok mendapatkan 1 soal.

C. Analisis Deskripsi Data

Setelah menggunakan media Kartu melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing* hasil belajar siswa meningkat, serta aktivitas juga meningkat. Siswa sangat antusias melakukan proses pembelajaran dengan media Kartu melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing* karena selama ini siswa tidak pernah menerima pembelajaran dengan menggunakan media tersebut. Untuk mengetahui lebih jelas pelaksanaan siklus I dan siklus II dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Deskripsi Siklus I

Perencanaan Tindakan Siklus I

- a. Menyiapkan perangkat pembelajaran dan rencana pembelajaran.
- b. Membuat skenario pembelajaran dengan membentuk kelompok. Setiap kelompok beranggotakan 5 orang.

- c. Menyiapkan lembar observasi serta mempersiapkan 1 orang yang nantinya akan mengobservasi kegiatan disekolah.
- d. Membuat tes.

Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pada pelaksanaan tindakan ini peneliti sudah mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam mengajar termasuk 1 orang observer yang membantu dalam mengobservasi.

Langkah-langkah yang ditempuh pada tahapan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Guru mengucapkan salam pada siswa, berdoa' a dan mengabsen siswa
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- c. Guru memulai pembelajaran dengan menampilkan slide yang berisikan materi
- d. Melakukan evaluasi
- e. Membimbing siswa yang memberi semangat siswa dalam menyelesaikan latihan
- f. Setelah selesai guru meminta ketua kelas untuk mengumpulkan hasil latihannya
- g. Guru dan siswa menyimpulkan materi

Pengamatan Tindakan Siklus I

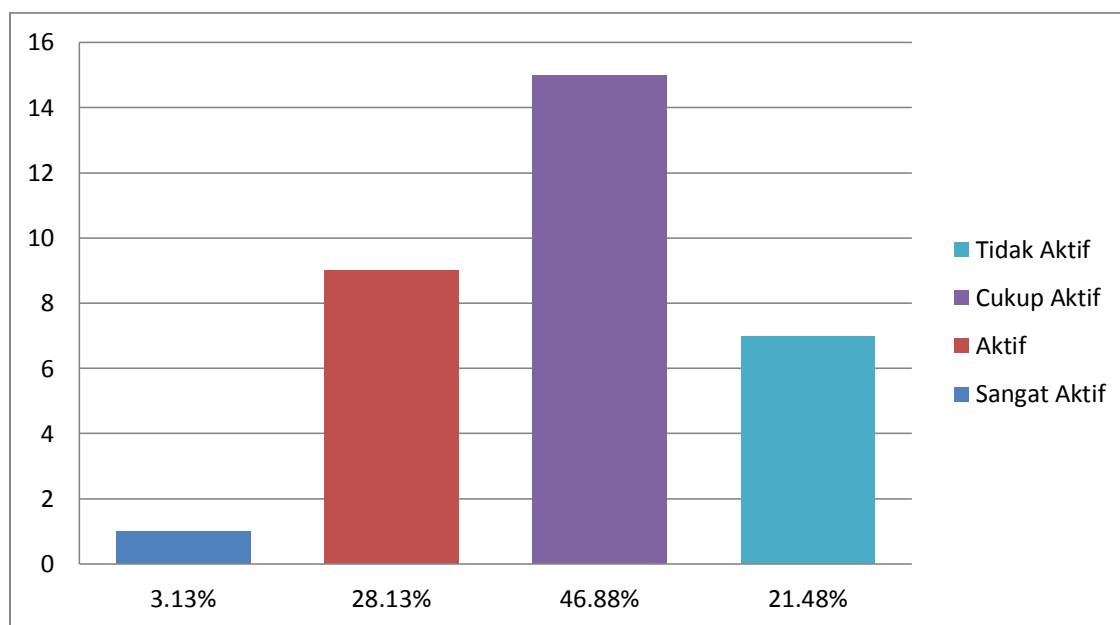
Pengamatan yang dilakukan adalah untuk mengetahui tingkat keefektifan siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media Kartu melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing* . Pengamatan ini dilakukan 1 orang observer yaitu guru bidang studi.

Observer berada dalam ruangan dan duduk di sudut kiri ruangan kelas saat peneliti melakukan tindakan. Berikut tabel observasi yang dilakukan guru pada proses pembelajaran siklus I :

Tabel 4.1
Observasi Keaktifan Siswa Pada Siklus I

NO.	Jumlah Siswa	Keterangan	Presentasi
1	1 Siswa	Sangat Aktif	3,125 %
2	9 Siswa	Aktif	28,125 %
3	15 Siswa	Cukup Aktif	46,875%
4	7 Siswa	Tidak Aktif	21,875%
	32 Siswa		100%

Untuk lebih jelas observasi dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Grafik 4.1 **Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus I**

Dari tabel dan grafik hasil pengamatan penelitian pada siklus I diatas menunjukkan bahwa 1 siswa (3,125%) Sangat Aktif, 9 siswa (28,125%) Aktif, 15 siswa (46,875%) Cukup Aktif, 7 siswa (21,875%) Tidak Aktif saat mengikuti kegiatan belajar mengajar dikelas. Penyebabnya adalah siswa masih kaku saat mengikuti pelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang tidak aktif saat mengikuti kegiatan belajar mengajar pada siklus I.

Refleksi

Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media Kartu melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing* kurang memuaskan pada siklus I. Karena siklus I belum sesuai dengan rencana yang disusun oleh guru, hal ini disebabkan karena suasana masih kaku, hanya beberapa siswa saja yang aktif selama proses pembelajaran.

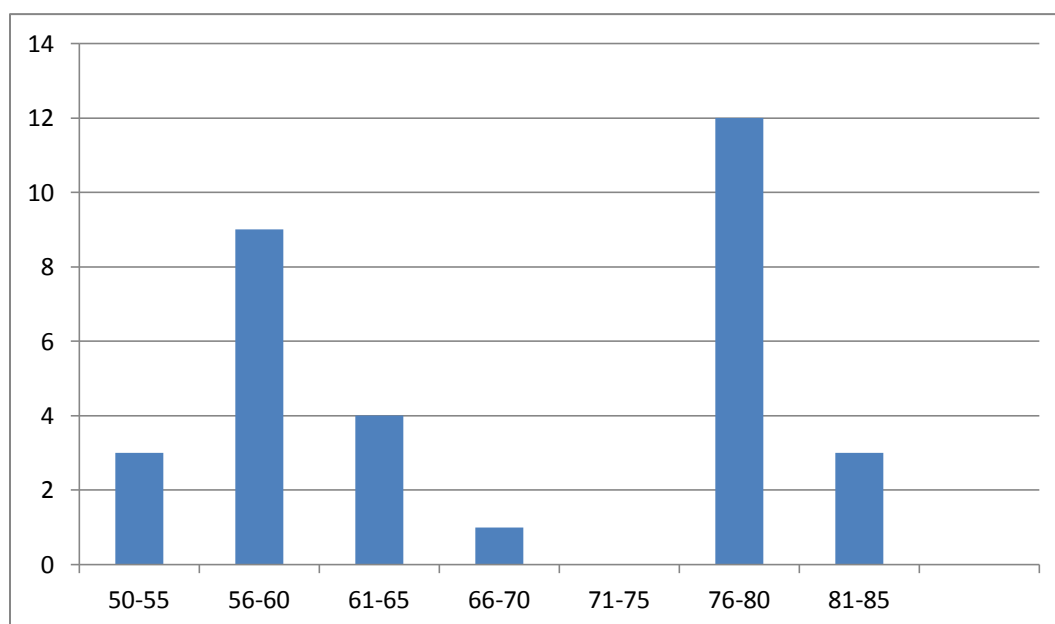
Data hasil belajar siswa pada siklus I (test akhir I) dapat dilihat pada nilai siklus I. Dari nilai test siklus I tersebut diperoleh data nilai rata-rata hasil belajar siswa pada test siklus I sebesar 69,13 serta presentase ketuntasan belajar siswa yang meliputi jumlah siswa yang telah tuntas belajar dan belum tuntas belajar, sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Nilai	F	Presentase%
50-55	3	9,38%
56-60	9	28,12%
61-65	4	12,5%
66-70	1	3,12%

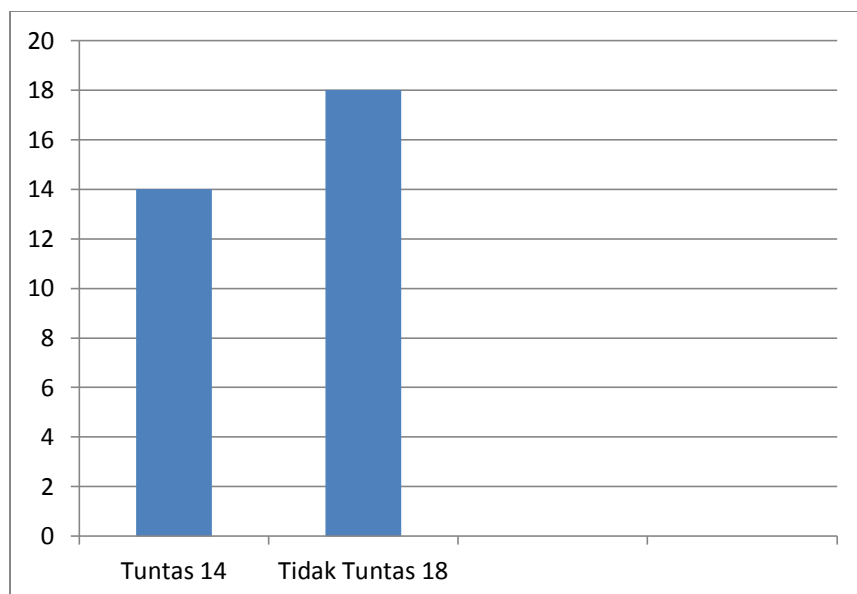
71-75	0	0
76-80	12	37,5%
81-85	3	9,38%
Jumlah	32	100%

Untuk lebih jelas hasil belajar pada siklus I dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Grafik 4.2
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Berdasarkan dari tabel dan gambar deskripsi hasil siklus I diatas dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menguasai pembelajaran ternyata telah mulai meningkat. Dari 32 siswa menjadi subjek peneliti ini jumlah siswa yang tuntas yaitu sebanyak 14 orang (43,75%) yaitu terdapat pada nilai 76-80 sebanyak 11 orang, dan 81-85 sebanyak 3 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik ketuntasan belajar siswa sebagai berikut :



Grafik 4.3
Jumlah Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan gambar diatas, jumlah siswa yang tidak tuntas lebih banyak dibanding dengan yang tuntas, untuk itu dilanjutkan ke siklus II dimana hasil tes yang digunakan sebagai acuan dalam memberikan tindakan pada siklus II untuk mengatasi kesulitan belajar siswa menyelesaikan soal-soal Jurnal Uum sehingga dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi mereka.

Dari observasi bagaimana cara peneliti dalam mengajarkan siswa pada siklus I yaitu 2,72 dan dari hasil observasi keaktifan belajar siswa yang dilakukan peneliti pada siklus I yaitu 22%. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana antusias siswa atau keterlibatan siswa dalam pembelajaran sudah baik.

2. Deskripsi Siklus II

Perencanaan Tindakan Siklus II

- a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran, seperti laptop
- b. Menyiapkan tempat untuk perangkat pembelajaran dikelas

- c. Menyusun lembar observasi, guna mengamati proses pembelajaran
- d. Merancang langkah-langkah pembelajaran
- e. Menyusun RPP dan soal evaluasi
- f. Guru memberikan motivasi kepada siswa yang belum berhasil pada siklus I
- g. Guru lebih intensif membimbing siswa yang mengalami kesulitan pada siklus I.

Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahapan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan materi Jurnal Umum dengan menunjukkan slide pada power point, kemudian siswa diberi kesempatan bertanya mengenai pembelajaran yang mereka belum pahami.
- b. Melakukan evaluasi dengan aturan membuat kelompok masing-masing 5 orang, dan masing-masing ketua kelompok mengambil salah satu kartu yang ada didalam bola, kemudian menjawabnya bersama dengan anggota kelompoknya, kemudian salah satu anggota kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil jawabannya.
- c. Kemudian, guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran.

Pengamatan Tindakan Siklus II

Pengamatan yang dilakukan adalah untuk mengetahui keaktifan siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar pada siklus II. Pengamatan ini dilakukan 1 orang observer yaitu guru bidang studi. Observer berada dalam ruangan saat peneliti melakukan tindakan. Berikut tabel observasi yang dilakukan guru pada proses pembelajaran siklus II :

Tabel 4.3
Observasi Keaktifan Siswa Pada Siklus II

NO.	Jumlah Siswa	Keterangan	Presentasi
1	4 Siswa	Sangat Aktif	12,5 %
2	9 Siswa	Aktif	28,125 %
3	15 Siswa	Cukup Aktif	46,875%
4	4 Siswa	Tidak Aktif	12,5%
	32 Siswa		100%

Dari tabel hasil pengamatan penelitian pada siklus II diatas menunjukkan bahwa 4 siswa (12,5%) Sangat Aktif, 9 siswa (28,125%) Aktif, 15 siswa (46,875%) Cukup Aktif, dan 4 siswa (12,5%) Tidak Aktif saat mengikuti kegiatan belajar mengajar dikelas. Penyebabnya adalah siswa masih kaku dalam mengikuti pelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilakukan peneliti pada siklus II sudah seperti yang diinginkan.

Berdasarkan pengamatan terhadap observasi belajar dapat diketahui persentase siswa mengalami penungkatan dari siklus I ke siklus II. Hal berikut dapat dilihat pada siklus I ada siswa untuk kriteria aktivitas sangat aktif 1orang siswa (3,125%), untuk kategori aktif 9 orang siswa (28,125%), untuk kategori cukup aktif 15 siswa (46,875%), untuk kategori tidak aktif 7 siswa (21,875%). Sedangkan untuk siklus II mengalami peningkatan untuk kategori sangat aktif menjadi 4 orang siswa (12,5%), kategori aktif menjadi 9 orang siswa (28,125), untuk kategori cukup aktif menjadi 15 orang siswa (46,875%), untuk kategori tidak aktif menjadi 4 orang siswa (12,5%).

Refleksi Tindakan Siklus II

Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media Kartu melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing* pada siklus II memuaskan karena aktivitas siswa selama proses belajar mengajar sudah seperti yang diharapkan oleh peneliti.

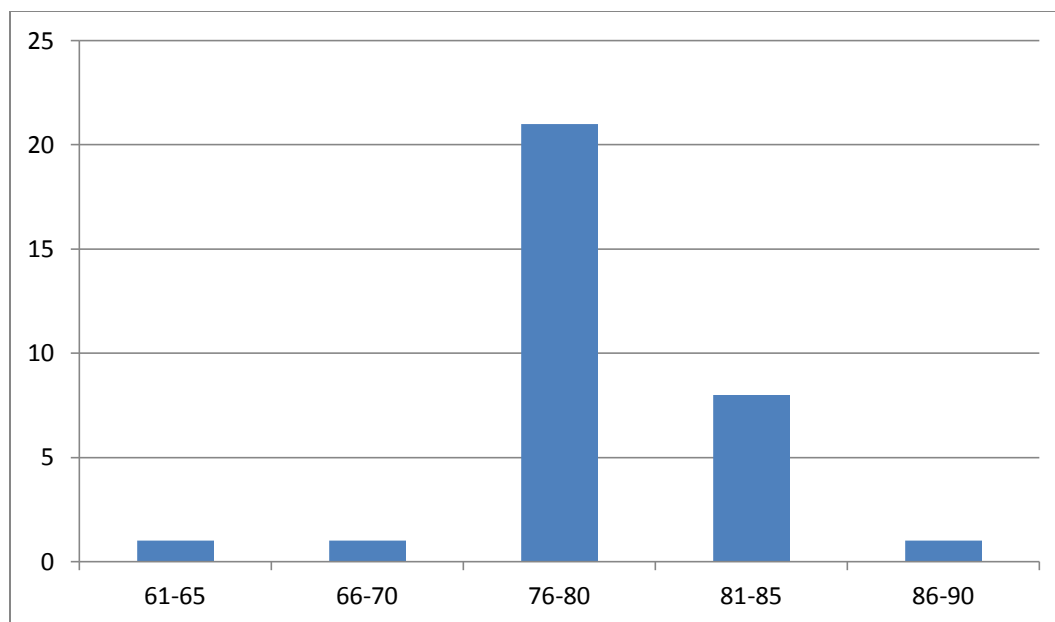
Hasil belajar pada siklus II dapat diuraikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4
Hasil Belajar Pada Siklus II

Nilai	F	Presentase%
61-65	1	3,125%
66-70	1	3,125%
76-80	21	65,625%
81-85	8	25%
86-90	1	3,125%
Jumlah	32	100%

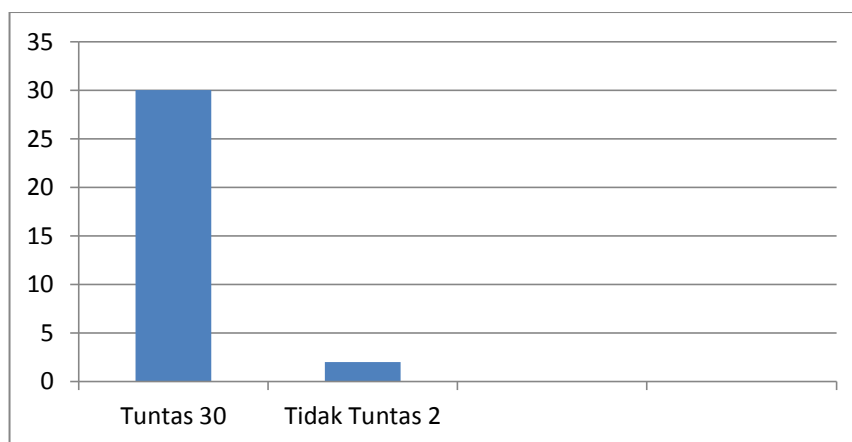
Dari data tersebut diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa pada tes siklus II telah meningkat yaitu 80,38 serta presentase ketuntasan adalah 93,75%.

Untuk lebih jelas hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Grafik 4.4
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Berdasarkan tabel dan gambar deskripsi hasil tes akhir II di atas dapat dilihat bahwa kemampuan siswa yang telah mencapai ketuntasan KKM 78 sebanyak 30 orang 93,75% yaitu terdapat pada nilai 76-80 sebanyak 21 orang, 81-85 sebanyak 8 orang, 86-90 sebanyak 1 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik ketuntasan belajar siswa sebagai berikut :



Grafik 4.5
Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Tes Siklus II

Jumlah siswa yang memperoleh hasil belajar diatas ketuntasan klasikal yaitu 78% telah bertambah sebanyak 30 orang dan yang tidak mencapai sebanyak 2 orang. Berikut gambar perbandingannya.

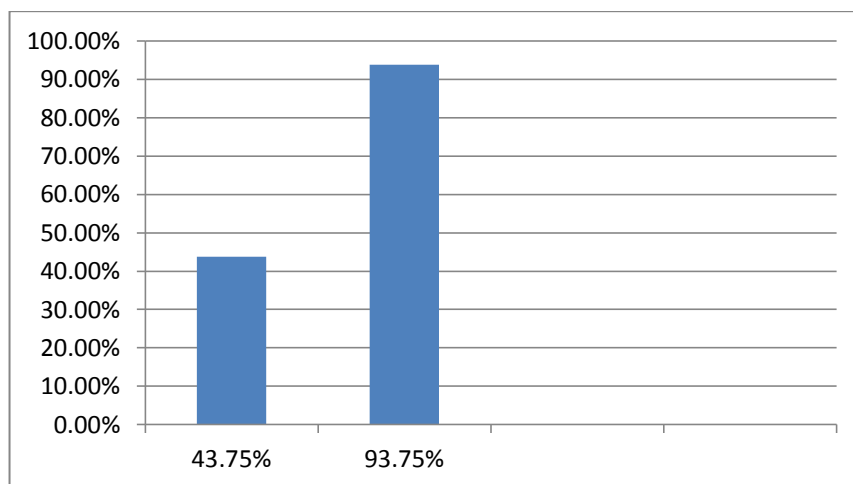
3. Hasil Belajar

Adapun hasil perolehan nilai presentase dan nilai siswa pada saat tes siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Belajar Siswa Persiklus

No.	Hasil Test	Nilai Rata-rata	Presentase Ketuntasan	Keterangan
1.	Siklus I	69,13	43,75%	Belum Tuntas
2.	Siklus II	80,38	93,75%	Tuntas

Untuk lebih jelas ketuntasan hasil belajar pada siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut :



Grafik 4.6
Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa dari Mulai Nilai Tes Siklus I Sampai Siklus II

Pada awal pembelajaran, sebagian besar siswa masih belum memahami tentang Jurnal Umum. Hal ini disebabkan proses pembelajaran yang selama ini dilakukan tidak terfokus pada permasalahan-permasalahan yang ada pada siswa melalui pelaksanaannya pembelajaran Media Kartu Melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing* pada proses pembelajaran Jurnal Umum, yaitu dengan melakukan tes dan observasi langsung pada siswa ternyata dapat meningkatkan pemahaman siswa menjadi lebih baik lagi. Hasil belajar siswa telah meningkat dibandingkan sebelum pelaksanaan tindakan. Jumlah responden yang telah tuntas belajar semakin meningkat secara signifikan.

Ketuntasan belajar merupakan proses belajar mengajar yang bertujuan agar bahan ajar dikuasai secara tuntas, artinya dikuasaisepenuhnya oleh siswa. Ketuntasan belajar akuntansi materi Jurnal Umum dicirikan oleh adanya perbedaan individu terutama dalam hal kemampuan masing-masing dari anak didiknya sehingga dalam mengajar guru tahu apa yang harus dilakukan untuk menghadapi anak pintar, yang sedang-sedang aja, maupun anak yang kemampuannya masih dibawah rata-rata.

Dalam penelitian ini diketahui bahwa presentase ketuntasan belajar siswa meningkat terus dari awal tindakan, siklus I dan siklus II. Hal ini dapat dipahami karena proses pelajaran akuntansi materi Jurnal Umum yang dilakukan ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Perubahan yang terjadi pada saat proses pembelajaran dapat dilihat berdasarkan observasi yang dilakukan. Perubahan yang terjadi pada observasi ini adalah nilai yang diperoleh pada siklus I pada kegiatan guru dan siswa masing-masing adalah Guru 2,74 (baik) dan siswa yang mendapatkan nilai presentasi sangat baik 3,125% sementara pada siklus II telah meningkat, masing-masing menjadi Guru 3,64 (sangat baik) dan Siswa yang mendapatkan nilai presentase sangat baik 12,5%.

Berdasarkan observasi pada kondisi awal berlangsung dilihat bahwa kurang konsentrasi, kemudian pada siklus I yang dilaksanakan pada sekali pertemuan, pada saat ini pembelajaran sudah menggunakan media kartu dan model pembelajaran *Snowball Throwing* hasil penelitian peneliti menunjukkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sudah meningkat namun masih ada siswa yang masih pasif dalam proses pembelajaran ini. Pada siklus II berlangsung dengan menggunakan media kartu dan model pembelajaran *Snowball Throwing*, dalam siklus II ini keaktifan siswa secara keseluruhan sudah sangat baik serta sudah sangat baik dalam menerima pelajaran, hal ini peneliti berusaha memberikan rasa nyaman kepada siswa dalam proses pembelajaran. Maka hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam belajar dengan menggunakan media kartu dan model pembelajaran *Snowball Throwing* meningkat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penggunaan Media Kartu melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dilakukan dengan langkah-langkah Pembelajaran *Snowball Throwing* siswa kelas X AK-2 SMK Tunas Karya Batang Kuis.
2. Hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 40,63%, hal ini masih di bawah rata-rata, selanjutnya pada siklus II hasil belajar siswa menjadi peningkatan sebesar 93,75%.

B. Saran

Setelah diperoleh kesimpulan-kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada keseluruhan siswa kelas X AK-2 SMK Tunas Karya Batang Kuis diharapkan lebih giat lagi dalam belajar serta lebih konsentrasi lagi dalam belajar agar mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.
2. Guru diharapkan memilih Media dan Model pembelajaran yang tepat dalam belajar pembelajaran.
3. Agar hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi sekolah dalam proses pembelajaran selanjutnya.
4. Agar hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam penelitian yang sejenis bagi peneliti lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta : Gramedia Pustaka Jaya.
- Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perada
- Arsyad, Azhar. 2013. "Media Pembelajaran". Jakarta : Rajawal.
- Asril Suki, dkk. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Medan: UMSU
- Asrori. 2010. *Penggunaan Model Belajar Snowball Throwing dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Devi, Rukmana. 2011:12. *Metode Analisis Kualitatif*. Bandung: Pustaka Utama
- Hizbullah. 2011. *Prinsip Fungsi dan Kriteria dalam Pemilihan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Imas Kurniasih dan Berlin Sani. 2014. *Teknik dan Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Katapena
- Ismail, Arif. 2008. *Model-Model Pembelajaran Mutakhir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Kirom. (2009). Dalam Artikel 2 – Model Pembelajaran Snowball Throwing Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
- M. Ngalm Purwanto. 2011. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Safitri, Dian. 2011. *Metode Pembelajaran Snowball Throwing*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Soemarso. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyanto. (2009). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 FKIP UNS

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rincka cipta

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : WAHYUNI SAFITRI
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 15 Maret 1994
NPM : 1203070014
Alamat : Jl. Muspika Dusun VIII Batang Kuis
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Anak ke : 2 dari 6 bersaudara
Nama Ayah : Ponirin
Nama Ibu : Halimah

Pendidikan :

1. Tahun 1999 – 2005 SD Negeri 101869 Batang Kuis
2. Tahun 2005 – 2008 SMP Negeri 1 Batang Kuis
3. Tahun 2008 – 2011 SMK Swasta BudiSatria Medan
4. Tahun 2013 sampai sekarang tercatat sebagai mahasiswi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan progm studi pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian daftar riwayat hidup saya perbuat dengan sebenar – benarnya.

Medan , Maret 2017

WAHYUNI SAFITRI

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Siklus I

Sekolah : SMK Swasta Tunas Karya 1 Batang Kuis
Mata Pelajaran : Pencatatan Transaksi
Kelas / Semester : X (Sepuluh) / 2 (Dua)
Materi Pokok : Jurnal Umum
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan rasa prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Ketercapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi	1.1.1 Memanjatkan doa sebelum dan sesudah pelajaran. 1.2.1 Jika belum mencapai target belajar, tetap

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	keuangan entitas. 1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan.	bersyukur dan terus berlatih.
2	2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja	2.1.1 Mengikuti kegiatan pembelajaran.
3	3.4 Mendeskripsikan pengertian, fungsi, dan bentuk kolom jurnal umum	3.4.1 Menjelaskan pengertian jurnal umum. 3.4.2 Menjelaskan fungsi jurnal umum. 3.4.3 Mengidentifikasi bentuk kolom jurnal umum.
4	4.4 Mencatat Transaksi ke dalam jurnal umum	4.4.1 Melaporkan secara tertulis hasil pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah pelaksanaan pembelajaran ini siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian jurnal umum.
2. Menjelaskan fungsi jurnal umum.
3. Mengidentifikasi bentuk kolom jurnal umum.
4. Melaporkan secara tertulis hasil pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Jurnal Umum

Jurnal berasal dari kata jour (bahasa Prancis) yang artinya hari. Jurnal adalah buku harian untuk mencatat transaksi keuangan secara kronologis ke dalam kelompok akun debit atau kredit. Jika salah menyusun jurnal, maka anda akan salah dalam menyusun laporan keuangan.

2. Fungsi-Fungsi Jurnal

- Fungsi pencatatan, artinya semua transaksi yang terjadi berdasarkan bukti dokumen yang ada harus dicatat.
- Fungsi historis, artinya transaksi yang terjadi harus dicatat sesuai urutan waktu.
- Fungsi analisis, artinya setiap transaksi yang dicatat dalam jurnal harus merupakan hasil analisa dari bukti-bukti transaksi hingga jelas letak debit/kredit perkiraan beserta jumlahnya.
- Fungsi instruksi, artinya catatan dalam jurnal merupakan perintah untuk mendebet dan mengkredit akun sesuai dalam catatan dalam jurnal.
- Fungsi informatif, artinya jurnal memberikan keterangan kegiatan perusahaan secara jelas.

3. Bentuk Jurnal Umum

Bentuk jurnal umum yang lazim digunakan oleh perusahaan adalah sebagai berikut :

TANGGAL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT

4. Pencatatan Transaksi ke dalam Jurnal Umum

- Pada tanggal 1 Agustus 2011, Tn.Nusa mendirikan biro jasa mengetik/rental, dengan nama Mitra gusti. Transaksi yang terjadi selama bulan Agustus sebagai berikut :
 - 2 Agustus : Tn.Nusa menginvestasikan sebagai modal awalnya :
 - Uang tunai Rp 20.000.000,00
 - Peralatan Rp 15.000.000,00
 - 5 Agustus : Dibayar sewa gedung untuk 2 tahun Rp 6.000.000,00

- 7 Agustus : Dibeli
 - Perlengkapan Rp 750.000,00 secara tunai dan
 - Peralatan Rp2.500.000,00 secara kredit

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Pendekatan Individual dan Kelompok
2. Metode : Ceramah , diskusi kelompok , dan tanya jawab.
3. Model : Snowball Throwing

F. Media , Alat Dan Sumber Pembelajaran

- a. Media : Buku, Kartu transaksi, Power point.
- b. Alat / Bahan : White/Black Board , Spidol / kapur .
- c. Sumber Belajar :
 - Internet
 - Buku : Pengantar Akuntansi
 - Penerbit : Erlangga
 - Penulis : Rudianto
 - Halaman : 71-75

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik mengikuti proses pembelajaran. b. Mengajukan pertanyaan – pertanyaan tentang materi sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari. c. Mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai. d. Menyampaikan garis besar cakupan materi tentang jurnal umum. 	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan pengertian jurnal umum, fungsi jurnal umum, bentuk jurnal umum, dan proses pencatatan dalam jurnal umum. b. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok (sesuai dengan Snowball Throwing) , dan guru memberi tugas kepada siswa untuk diskusi dan mencatat transaksi ke dalam jurnal umum. 	150 menit

	<ul style="list-style-type: none"> c. Lalu siswa melaporkan hasil tugasnya. d. Guru memberikan klarifikasi berdasarkan hasil diskusi kelompok siswa . 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru bersama – sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman/ simpulan pelajaran. b. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan c. Memberi umpan balik terhadap proses dan hasil belajar d. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran e. Post test dan doa penutup 	15 menit

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik penilaian : Pengamatan , Tes Tertulis

Soal tes tertulis berbentuk : Uraian

2. Prosedur penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Bentuk instrumen	Teknik penilaian	Waktu penilaian
1	Sikap	Lembar Observasi Penilaian Sikap	Pengamatan	Selama pembelajaran
2	Pengetahuan	Soal	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas
3	Keterampilan	Lembar Observasi	Pengamatan	Saat penyelesaian tugas kelompok.

Lampiran Rubrik & Kriteria Penilaian

LAMPIRAN PENILAIAN

A. TES TERTULIS

Soal :

1. Jelaskan pengertian dari Jurnal Umum !
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan fungsi analisis !

3. Pada tanggal 1 Agustus 2011, Tn.Nusa mendirikan biro jasa mengetik/rental, dengan nama Mitra Gusti. Transaksi yang terjadi selama bulan Agustus sebagai berikut :
 - 2 Agustus : Tn. Nusa menginvestasikan sebagai modal awalnya :
 - Uang tunai Rp. 20.000.000,00
 - Peralatan Rp. 15.000.000,00
 - 5 Agustus : Dibayar sewa gedung untuk 2 tahun Rp. 6.000.000,00
 Buatlah Jurnal Umum dari Transaksi di atas !
4. Jelaskan bentuk jurnal umum yang lazim digunakan oleh perusahaan !
5. Jelaskanlah pengertian kolom tanggal, keterangan, referensi, debit, dan kredit !

Jawaban :

1. Jurnal berasal dari kata jour (bahasa Prancis) yang artinya hari. Jurnal adalah buku harian untuk mencatat transaksi keuangan secara kronologis kedalam kelompok akun debit atau kredit. Jika salah menyusun jurnal, maka anda akan salah dalam menyusun laporan keuangan.
2. Fungsi analisis, artinya setiap transaksi yang dicatat dalam jurnal harus merupakan hasil analisa dari bukti-bukti transaksi hingga jelas letak debit/kredit perkiraan beserta jumlahnya.
- 3.

TANGGAL		KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT
2011 Agustus	2	Kas Peralatan Modal Tn.Nusa		Rp.20.000.000,00 Rp.15.000.000,00	Rp.35.000.000,00
	5	Sewa dibayar dimuka Kas		Rp.6.000.000,00	Rp.6.000.000,00

4. Bentuk jurnal umum yang lazim digunakan oleh perusahaan adalah sebagai berikut:

TANGGAL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT

5.
 - a. Kolom Tanggal untuk mencatat tanggal, bulan dan tahun terjadinya transaksi.
 - b. Kolom Keterangan untuk mencatat akun yang di debit dan di kredit.
 - c. Kolom Ref untuk mencatat nomor akun yang sudah dipindah ke buku besar.
 - d. Kolom Debit untuk mencatat jumlah nominal uang akun yang di debit.
 - e. Kolom Kredit untuk mencatat jumlah nominal uang akun yang di kredit.

Petunjuk Penskoran :

Soal no 1 skor 5

Soal no 2 skor 5

Soal no 3 skor 5

Soal no 4 skor 5

Soal no 5 skor 5

Skor Maksimum adalah $5 \times 100 = 400$

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{100} \times 5$$

Predikat nilai pengetahuan

Nilai	Predikat
5	A
4,5	A-
4	B+
3,5	B
3	B-
2,5	C+
2	C
1,5	C-
1	D+
0,5	D

B. PENILAIAN NON TES

a. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			Jumlah skor	Nilai
		Kedisiplinan	Keaktifan	Kerjasama		

Keterangan :

Aspek Kedisiplinan

Skor 3 = mengerjakan tugas sesuai dengan prosedur dan tepat waktu

2 = mengerjakan tugas sesuai prosedur / kurang tepat waktu

1 = tidak mengerjakan tugas sesuai prosedur dan tepat waktu

Aspek Keaktifan

Skor 3 = melakukan pengukuran, pencatatan dan urun pendapat dan solusi

2 = melakukan pengukuran/ pencatatan/ urun pendapat atau solusi

1 = tidak melakukakn pengukuran, pencatatan, tidak urun pendapat / solusi

Aspek Kerjasama

Skor 3 = melakukan pengamatan, pencatatan dan penyelesaian tugas secara bersama

2 = melakukan pengamatan /pencatatan/penyelesaian tugas secara bersama

1 = tidak melakukan pengamatan /pencatatan/ penyelesaian tugas secara bersama

Skor Maksimum adalah $3 \times 3 = 9$

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai konversi} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{100} \times 5$$

Predikat nilai pengetahuan

Nilai	Predikat
5	SB
4,5	
4	B
3,5	
3	
2,5	
2	C
1,5	
1	K
0,5	

Rubrik Kegiatan Diskusi

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Jumlah Skor	Nilai	Ket
		Kerja Sama	Mengkomunikasikan pendapat	Toleransi	Keaktifan	Menghargai Pendapat teman			

Keterangan skor :

Masing – masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 : Baik sekali

B = 70 – 79 : Baik

C = 60 – 69 : Cukup

D = < 60 : Kurang

Mengetahui, Medan, Februari 2017

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswi Peneliti

Sri Gunarti, S.Pd

Wahyuni Safitri

**Diketahui,
Kepala Sekolah SMK Tunas Karya**

Mei Yanti SST

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Siklus II

Sekolah : SMK Swasta Tunas Karya 1 Batang Kuis
Mata Pelajaran : Pencatatan Transaksi
Kelas / Semester : X (Sepuluh) / 2 (Dua)
Materi Pokok : Pencatatan Transaksi Dalam Jurnal Umum
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Ketercapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi	1.1.2 Memanfaatkan doa sebelum dan sesudah pelajaran. 1.2.2 Jika belum mencapai target belajar, tetap

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	keuangan entitas. 1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan.	bersyukur dan terus berlatih.
2	2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja	2.1.1 Mengikuti kegiatan pembelajaran.
3	3.4 Mendeskripsikan bukti transaksi, membuat transaksi perusahaan dagang	3.4.4 Menjelaskan bukti transaksi 3.4.5 Membuat transaksi perusahaan dagang
4	4.5 Mencatat Transaksi ke dalam jurnal umum	4.4.1 Melaporkan secara tertulis hasil pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah pelaksanaan pembelajaran ini siswa dapat :

1. Menjelaskan bukti transaksi.
2. Membuat transaksi perusahaan Jasa.
3. Melaporkan secara tertulis hasil pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum.

D. Materi Pembelajaran

1. Macam-macam Bukti Transaksi

- Kwitansi

Kwitansi adalah suatu alat bukti penerimaan sejumlah uang yang ditandatangani oleh penerima, lalu diserahkan kepada yang membayar dan dapat digunakan sebagai bukti transaksi.

Hal-hal yang sebaiknya diperhatikan dalam pembuatan sebuah kwitansi diantaranya sebagai berikut :

- Jangan sesekali menandatangani kwitansi kosong.
- Diakhir uraian atau penjelasan sebaiknya diberikan tanda akhir tulisan agar tulisan tersebut tidak dapat ditambahkan penjelasan akhir yang akan merugikan.
- Tempat & penanggalan sebaiknya berdekatan dengan tanda tangan orang yang menerima uang.
- Apabila menggunakan materai, maka seharusnya tandatangan mengenai materai yang ditempelkan.
- Harus dibedakan antara nota jual beli dengan kwitansi.



PT KRISHAND

Krishand Tower Lt. 7 No. 8
Jl. Jend. Sudirman Kav 88
Tel. 021-777 8888
Fax. 021-777 9999
Email : support@krishand.com
Website : www.krishand.com

KWITANSI

No. : KW-0128/03/2010

Sudah Terima Dari : **PT Radiance Elektrindo Indonesia**
Banyaknya Uang : **Seratus Delapan Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Sembilan Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Rupiah**
Untuk Pembayaran : **Biaya pekerjaan instalasi jaringan listrik pulau Sumatera**

Catatan :
1. Mohon pembayaran ditransfer ke rekening bank berikut ini :
BCA Cabang KPO Asemka
A/C 001-000000-1
a.n. PT Krishand
2. Pembayaran baru dianggap sah setelah cek/giro telah dicairkan.

Jakarta, 26 Maret 2010
PT KRISHAND

Amin Ch
Direktur

Jumlah Rp. **188.959.850**

▪ **Faktur Penjualan**

Faktur Penjualan adalah lembar bukti tagihan atau bukti transaksi kepada pelanggan atas pembelian suatu barang/jasa. Faktur penjualan biasanya dikirim oleh pemasok bersamaan dengan atau setelah pengiriman barang/jasa. Tidak ada bentuk baku faktur

dimana pun sehingga perusahaan dapat mengubah bagian-bagian faktur sesuai dengan keperluan.

Kegunaan Faktur Penjualan

- Sebagai informasi barang/jasa yang dibeli oleh pelanggan.
- Sebagai informasi nilai tagihan dan termin pembayaran yang harus dibayar oleh pelanggan.
- Pelanggan dapat memperbaiki barang/jasa dan atau nilai yang di beli jika yang tercantum tidak sesuai dengan pesanan.
- Rujukan yang absah untuk memasukkan transaksi ke pembukuan keuangan.
- Rujukan yang absah sebagai faktur pajak untuk kasus-kasus tertentu.

FAKTUR PENJUALAN

NO: 017/02/I/2010

SEMARANG, 11 FEBRUARI 2010

TK. MITRA TANI

KEPADA

Jl. Raya Kendal – Weleri KM. 3
Brangsong – Kendal

ADE CANDRA (DEDE)

Jl. Raya Branti KM 30

Sukarame – Haduyang

Kec. Natar – Lampung Selatan

No.	Lot.	Nama Barang	Satuan	Harga	Jumlah
01.	12	Pro KCL 500 cc @ 24 pax	288	Rp. 13.000	Rp. 3.744.000
02.	03	Prosoil 1 Kg. @ 18 pcs	54	Rp. 15. 000	Rp. 810.000
Jumlah					Rp. 4.554.000
Uang Muka					Rp. 1.000.000
Sisa Tagihan					Rp. 3.554.000
Jatuh Tempo 22 – 03 -2010					

Petugas

Penanggung Jawab

Mengetahui

Joko S

Ahmad S

H. Abu Shomad

2. Transaksi Perusahaan Jasa

- Pada tanggal 1 Agustus 2011, Tn.Nusa mendirikan biro jasa mengetik/rental, dengan nama Mitra gusti. Transaksi yang terjadi selama bulan Agustus sebagai berikut :
 - 2 Agustus : Tn.Nusa menginvestasikan sebagai modal awalnya :
 - Uang tunai Rp 20.000.000,00
 - Peralatan Rp 15.000.000,00

- 5 Agustus : Dibayar sewa gedung untuk 2 tahun Rp 6.000.000,00
- 7 Agustus : Dibeli
 - Perlengkapan Rp 750.000,00 secara tunai dan
 - Peralatan Rp2.500.000,00 secara kredit

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Pendekatan Individual dan Kelompok
2. Metode : Ceramah , diskusi kelompok , dan tanya jawab.
3. Model : Snowball Throwing

F. Media , Alat Dan Sumber Pembelajaran

- a. Media : Buku, Kartu transaksi, Power point.
- b. Alat / Bahan : White/Black Board , Spidol / kapur .
- c. Sumber Belajar :
 - Internet
 - Buku : Pengantar Akuntansi
 - Penerbit : Erlangga
 - Penulis : Rudianto
 - Halaman : 71-75

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik mengikuti proses pembelajaran. b. Mengajukan pertanyaan – pertanyaan tentang materi sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari. c. Mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai. d. Menyampaikan garis besar cakupan materi tentang jurnal umum. 	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan pengertian jurnal umum, fungsi jurnal umum, bentuk jurnal umum, dan proses pencatatan dalam jurnal umum. 	150 menit

	<ul style="list-style-type: none"> b. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok (sesuai dengan Snowball Throwing) , dan guru memberi tugas kepada siswa untuk diskusi dan mencatat transaksi ke dalam jurnal umum. c. Lalu siswa melaporkan hasil tugasnya. d. Guru memberikan klarifikasi berdasarkan hasil diskusi kelompok siswa . 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru bersama – sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman/ simpulan pelajaran. b. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan c. Memberi umpan balik terhadap proses dan hasil belajar d. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran e. Post test dan doa penutup 	15 menit

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik penilaian : Pengamatan , Tes Tertulis
Soal tes tertulis berbentuk : Uraian

2. Prosedur penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Bentuk instrumen	Teknik penilaian	Waktu penilaian
1	Sikap	Lembar Observasi Penilaian Sikap	Pengamatan	Selama pembelajaran
2	Pengetahuan	Soal	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas
3	Keterampilan	Lembar Observasi	Pengamatan	Saat penyelesaian tugas kelompok.

Lampiran Rubrik & Kriteria Penilaian

LAMPIRAN PENILAIAN

A. TES TERTULIS

Soal :

12. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Fungsi Historis !
13. 2 Agustus : Tn.Nusa menginvestasikan sebagai modal awalnya :
- Uang tunai Rp.20.000.000,00
 - Peralatan Rp.15.000.000,00
- 5 Agustus : Dibayar sewa gedung untuk 2 tahun Rp.6.000.000,00
14. 7 Agustus : Dibeli perlengkapan seharga Rp.750.000,00 secara tunai dan peralatan Rp.2.500.000,00 secara kredit
- 10 Agustus : Diselesaikan pekerjaan dan diterima Rp.750.000,00 uang tunai dan sisanya telah difakturkan untuk tagihan dan dibukukan sebagai pendapatan sebesar Rp.1.250.000,00
15. 12 Agustus : Dibeli tambahan perlengkapan Rp.750.000,00 tunai
- 16 Agustus : Diterima uang jasa pengetikan Rp.750.000,00 dan sewa computer Rp.750.000,00
16. 20 Agustus : Telah diselesaikan pekerjaan senilai Rp.800.000,00 dan dikirim kepada pemesan, pembayaran dilakukan seminggu setelah pengiriman
- 22 Agustus : Dibayar utang atas pembelian peralatan sebesar Rp.500.000,00
- Buatlah Jurnal Umum dari Transaksi di atas !

Jawaban :

1. Fungsi Historis, artinya transaksi yang terjadi dicatat sesuai urutan waktu.

2. **JURNAL UMUM**

Periode 31 Agustus 2011

TANGGAL		KETERANGAN	REF	DEBET	KREDIT
2011 Agustus	2	Kas Peralatan Modal		Rp.20.000.000,00 Rp.15.000.000,00	Rp.35.000.000,00
	5	Sewa dibayar dimuk Kas Perlengkapan Kas		Rp.6.000.000,00 Rp. 750.000,00	Rp.6.000.000,00 Rp. 750.000,00
	7	Peralatan Utang Dagang		Rp.2.500.000,00	Rp.2.500.000,00
	10	Kas Piutang Pendapatan		Rp. 750.000,00 Rp.1.250.000,00	Rp.2.000.000,00
	12	Perlengkapan Kas		Rp. 750.000,00	Rp. 750.000,00
	16	Kas Pendapatan		Rp. 750.000,00	Rp. 750.000,00
	20	Piutang Dagang Pendapatan		Rp. 800.000,00	Rp. 800.000,00
	22	Utang Dagang Pendapatan		Rp. 500.000,00	Rp. 500.000,00
			Jumlah		Rp.49.050.000,00

Petunjuk Penskoran :

Soal no 1 skor 5

Soal no 2 skor 5

Soal no 3 skor 5

Soal no 4 skor 5

Soal no 5 skor 5

Skor Maksimum adalah $5 \times 100 = 400$

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{100} \times 5$$

Predikat nilai pengetahuan

Nilai	Predikat
5	A
4,5	A-
4	B+
3,5	B
3	B-
2,5	C+
2	C
1,5	C-
1	D+
0,5	D

3. PENILAIAN NON TES

b. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			Jumlah skor	Nilai
		Kedisiplinan	Keaktifan	Kerjasama		

Keterangan :

Aspek Kedisiplinan

Skor 3 = mengerjakan tugas sesuai dengan prosedur dan tepat waktu

2 = mengerjakan tugas sesuai prosedur / kurang tepat waktu

1 = tidak mengerjakan tugas sesuai prosedur dan tepat waktu

Aspek Keaktifan

Skor 3 = melakukan pengukuran, pencatatan dan urun pendapat dan solusi

2 = melakukan pengukuran/ pencatatan/ urun pendapat atau solusi

1 = tidak melakukakn pengukuran, pencatatan, tidak urun pendapat / solusi

Aspek Kerjasama

Skor 3 = melakukan pengamatan, pencatatan dan penyelesaian tugas secara bersama

2 = melakukan pengamatan /pencatatan/penyelesaian tugas secara bersama

1 = tidak melakukan pengamatan /pencatatan/ penyelesaian tugas secara bersama

Skor Maksimum adalah $3 \times 3 = 9$

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai konversi} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{100} \times 5$$

Predikat nilai pengetahuan

Nilai	Predikat
5	SB
4,5	
4	B
3,5	
3	
2,5	
2	C
1,5	
1	
0,5	K

Rubrik Kegiatan Diskusi

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Jumlah Skor	Nilai	Ket
		Kerja Sama	Mengkomunikasikan pendapat	Toleransi	Keaktifan	Menghargai Pendapat teman			

Keterangan skor :

Masing – masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 : Baik sekali

B = 70 – 79 : Baik

C = 60 – 69 : Cukup

D = < 60 : Kurang

Mengetahui, Medan, Februari 2017

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Peneliti

Sri Gunarti, S.Pd

Wahyuni Safitri

**Diketahui,
Kepala Sekolah SMK Tunas Karya**

Mei Yanti SST

Lembar Observasi

Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran

Satuan : SMK Tunas Karya Batang Kuis

Mata Pelajaran : Akuntansi

Kompetensi Dasar : Mencatat Jurnal Umum

Kelas : X Akuntansi

Petunjuk :

Berikan tanda centang (√) pada 1,2,3 atau 4 menurut observasi anda.

Keterangan :

5. Tidak pernah melakukan
6. Dilakukan namun jarang
7. Sering dilakukan
8. Sangat sering dilakukan

No	Aspek yang dinilai	Skor				Jlh	Ket
		1	2	3	4		
1	Siswa mempersiapkan alat tulis yang dibutuhkan untuk pembelajaran						
2	Memperhatikan penjelasan guru dengan baik						
3	Memahami permasalahan saat diberikan tugas oleh guru						
4	Bertanya, memberi saran atau mengeluarkan pendapat						

5	Mencatat, membuat kesimpulan						
6	Bersemangat, gembira, dan berani						

Sumber : Guru Bidang Study Akuntansi SMK Tunas Karya Batang Kuis

Kriteria penilaian:

- 7-12 : Tidak Aktif
- 13-18 : Cukup Aktif
- 19-24 : Aktif
- 25-28 : Sangat Aktif

Lampiran 4

Tes Siklus I

1. Jelaskan pengertian dari Jurnal Umum !
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan fungsi analisis !
3. Pada tanggal 1 Agustus 2011, Tn.Nusa mendirikan biro jasa menetik/rental, dengan nama Mitra Gusti. Transaksi yang terjadi selama bulan Agustus sebagai berikut :

2 Agustus : Tn. Nusa menginvestasikan sebagai modal awalnya :

- Uang tunai Rp. 20.000.000,00
- Peralatan Rp. 15.000.000,00

5 Agustus : Dibayar sewa gedung untuk 2 tahun Rp. 6.000.000,00

Buatlah Jurnal Umum dari Transaksi di atas !

4. Jelaskan bentuk jurnal umum yang lazim digunakan oleh perusahaan !
5. Jelaskanlah pengertian kolom tanggal, keterangan, referensi, debit, dan kredit !

Lampiran 5

Tes Siklus II

17. Jelaskan apa yang dimaksud dengan fungsi historis !
18. 2 Agustus : Tn.Nusa menginvestasikan sebagai modal awalnya :
- Uang tunai Rp.20.000.000,00
 - Peralatan Rp.15.000.000,00
- 5 Agustus : Dibayar sewa gedung untuk 2 tahun Rp.6.000.000,00
- Buatlah Jurnal Umum dari Transaksi di atas !
19. 7 Agustus : Dibeli perlengkapan seharga Rp.750.000,00 secara tunai dan peralatan Rp.2.500.000,00 secara kredit
- 10 Agustus : Diselesaikan pekerjaan dan diterima Rp.750.000,00 uang tunai dan sisanya telah difakturkan untuk tagihan dan dibukukan sebagai pendapatan sebesar Rp.1.250.000,00
- Buatlah Jurnal Umum dari Transaksi di atas !
20. 12 Agustus : Dibeli tambahan perlengkapan Rp.750.000,00 tunai
- 16 Agustus : Diterima uang jasa pengetikan dan sewa computer Rp.750.000,00
- Buatlah Jurnal Umum dari Transaksi di atas !
21. 20 Agustus : Telah diselesaikan pekerjaan senilai Rp.800.000,00 dan dikirim kepada pemesan, pembayaran dilakukan seminggu setelah pengiriman
- 22 Agustus : Dibayar utang atas pembelian peralatan sebesar Rp.500.000,00
- Buatlah Jurnal Umum dari Transaksi di atas !

Lampiran 6

Kunci Jawaban Tes Siklus I

6. Jurnal berasal dari kata jour (bahasa Prancis) yang artinya hari. Jurnal adalah buku harian untuk mencatat transaksi keuangan secara kronologis ke dalam kelompok akun debit atau kredit. Jika salah menyusun jurnal, maka anda akan salah dalam menyusun laporan keuangan.
7. Fungsi analisis, artinya setiap transaksi yang dicatat dalam jurnal harus merupakan hasil analisa dari bukti-bukti transaksi hingga jelas letak debit/kredit perkiraan beserta jumlahnya.
- 8.

TANGGAL		KETERANGAN	REF	DEBET	KREDIT
2011	2	Kas		Rp.20.000.000,00	
Agustus		Peralatan		Rp.15.000.000,00	
		Modal Tn.Nusa			Rp.35.000.000,00
	5	Sewa dibayar dimuka		Rp.6.000.000,00	
		Kas			Rp.6.000.000,00

9. Bentuk jurnal umum yang lazim digunakan oleh perusahaan adalah sebagai berikut:

TANGGAL	KETERANGAN	REF	DEBET	KREDIT

10. a. Kolom TANGGAL untuk mencatat tanggal, bulan dan tahun terjadinya transaksi.
f. Kolom KETERANGAN untuk mencatat akun yang di debit dan di kredit serta keterangan ringkas transaksi.

- g.** Kolom REF untuk mencatat nomor akun yang sudah dipindah ke buku besar.
- h.** Kolom DEBET untuk mencatat jumlah nominal uang akun yang di debet.
- i.** Kolom KREDIT untuk mencatat jumlah nominal uang akun yang di kredit.

Lampiran 7

Kunci Jawaban Tes Siklus II

1. Fungsi Historis artinya transaksi yang terjadi harus dicatat sesuai urutan waktu.

2. JURNAL UMUM

Periode 31 Agustus 2011

TANGGAL		KETERANGAN	REF	DEBET	KREDIT
2011 Agustus	2	Kas Peralatan Modal		Rp.20.000.000,00 Rp.15.000.000,00	Rp.35.000.000,00
	5	Sewa dibayar dimuka Kas		Rp.6.000.000,00	Rp.6.000.000,00
	7	Perlengkapan Kas Peralatan Utang Dagang		Rp. 750.000,00 Rp.2.500.000,00	Rp. 750.000,00 Rp.2.500.000,00
	10	Kas Piutang Pendapatan		Rp. 750.000,00 Rp.1.250.000,00	Rp.2.000.000,00
	12	Perlengkapan Kas		Rp. 750.000,00	Rp. 750.000,00
	16	Kas Pendapatan		Rp. 750.000,00	Rp. 750.000,00
	20	Piutang Dagang Pendapatan		Rp. 800.000,00	Rp. 800.000,00
	22	Utang Dagang Pendapatan		Rp. 500.000,00	Rp. 500.000,00
			Jumlah		Rp.49.050.000,00

No. Responden	No. Item Soal Siklus I					Jumlah Skor	Skor Maksimal	Nilai	Ketuntasan
	1	2	3	4	5				
1	3	2	4	2	2	13	25	52	Tidak Tuntas
2	5	4	5	3	3	20	25	80	Tuntas
3	3	4	3	3	3	16	25	64	Tidak Tuntas
4	5	5	4	3	3	20	25	80	Tuntas
5	5	3	4	4	5	21	25	84	Tuntas
6	3	3	3	2	2	13	25	52	Tidak Tuntas
7	4	2	4	2	4	16	25	64	Tidak Tuntas
8	5	4	4	4	3	20	25	80	Tuntas
9	3	4	2	3	2	14	25	56	Tidak Tuntas
10	5	3	5	4	3	20	25	80	Tuntas
11	5	4	3	4	3	19	25	76	Tidak Tuntas
12	3	3	3	3	3	15	25	60	Tidak Tuntas
13	4	4	3	3	3	17	25	68	Tidak Tuntas
14	5	4	3	4	4	20	25	80	Tuntas
15	3	4	2	3	3	15	25	60	Tidak Tuntas
16	5	4	4	3	4	20	25	80	Tuntas
17	3	4	3	2	3	15	25	60	Tidak Tuntas
18	5	4	4	3	5	21	25	84	Tuntas
19	3	3	3	3	3	15	25	60	Tidak Tuntas
20	4	5	4	4	4	21	25	84	Tuntas
21	3	4	2	3	2	14	25	56	Tidak Tuntas
22	4	4	4	3	5	20	25	80	Tuntas
23	3	3	3	2	2	13	25	52	Tidak Tuntas
24	4	3	5	4	4	20	25	80	Tuntas
25	4	3	3	4	4	20	25	80	Tuntas
26	4	3	3	5	5	14	25	56	Tidak Tuntas
27	4	4	4	4	4	20	25	80	Tuntas
28	4	3	4	3	2	16	25	64	Tidak Tuntas
29	4	4	3	2	2	15	25	60	Tidak Tuntas
30	5	4	4	3	4	20	25	80	Tuntas

31	3	3	3	3	2	14	25	56	Tidak Tuntas
32	4	4	3	2	3	16	25	64	Tidak Tuntas
Jumlah						553	800	2212	Tidak Tuntas
Rata-rata						17,2813	25	69,13	
Min						13	25	52	
Maks						21	25	84	

Jumlah Siswa : 32

Jumlah Siswa yang Tuntas : 14 Siswa

Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas : 18 Siswa

Presentase Ketuntasan : $14/32 \times 100\% = 43,75\%$

Presentase Tidak Tuntas : $18/32 \times 100\% = 56,25\%$

KKM ≥ 78

No. Responden	No. Item Soal Siklus II					Jumlah Skor	Skor Maksimal	Nilai	Ketuntasan
	1	2	3	4	5				
1	5	5	4	3	3	20	25	80	Tuntas
2	5	4	5	3	3	20	25	80	Tuntas
3	5	4	5	3	3	20	25	80	Tuntas
4	5	5	4	3	3	20	25	80	Tuntas
5	5	3	4	4	5	21	25	84	Tuntas
6	3	5	3	5	5	21	25	84	Tuntas
7	4	2	4	2	4	16	25	64	Tidak Tuntas
8	5	4	4	4	3	20	25	80	Tuntas
9	3	4	5	5	5	22	25	88	Tuntas
10	5	3	5	4	3	20	25	80	Tuntas
11	5	4	3	4	4	20	25	80	Tuntas
12	4	4	4	4	5	21	25	84	Tuntas
13	4	4	3	3	3	17	25	68	Tidak Tuntas
14	5	4	3	4	4	20	25	80	Tuntas
15	3	4	5	5	3	20	25	80	Tuntas
16	5	4	4	3	4	20	25	80	Tuntas
17	3	4	3	5	5	20	25	80	Tuntas
18	5	4	4	3	5	21	25	84	Tuntas
19	3	4	4	4	5	20	25	80	Tuntas
20	4	5	4	4	4	21	25	84	Tuntas
21	3	4	5	3	5	20	25	80	Tuntas
22	4	4	4	3	5	20	25	80	Tuntas
23	3	3	5	5	5	21	25	84	Tuntas
24	4	3	5	4	4	20	25	80	Tuntas
25	4	3	3	4	4	20	25	80	Tuntas
26	4	3	3	5	5	20	25	80	Tuntas
27	4	4	4	4	4	20	25	80	Tuntas
28	4	3	4	4	5	20	25	80	Tuntas
29	4	4	3	5	5	21	25	84	Tuntas
30	5	4	4	3	4	20	25	80	Tuntas

31	3	3	4	5	5	20	25	80	Tuntas
32	4	4	5	5	3	21	25	84	Tuntas
Jumlah						643	800	2572	Tuntas
Rata-rata						20,0938	25	80,38	
Min						16	25	64	
Maks						22	25	88	

Jumlah Siswa : 32

Jumlah Siswa yang Tuntas : 30 Siswa

Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas : 2 Siswa

Presentase Ketuntasan : $30/32 \times 100\% = 93,75\%$

Presentase Tidak Tuntas : $2/32 \times 100\% = 6,25\%$

KKM \geq 78

Lampiran 10

Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

No. Respondensi	Skor	Nilai	Kriteria
1	13	52	Tidak Tuntas
2	20	80	Tuntas
3	16	64	Tidak Tuntas
4	20	80	Tuntas
5	21	84	Tuntas
6	13	52	Tidak Tuntas
7	16	64	Tidak Tuntas
8	20	80	Tuntas
9	14	56	Tidak Tuntas
10	20	80	Tuntas
11	19	76	Tidak Tuntas
12	15	60	Tidak Tuntas
13	17	68	Tidak Tuntas
14	20	80	Tuntas
15	15	60	Tidak Tuntas
16	20	80	Tuntas
17	15	60	Tidak Tuntas
18	21	84	Tuntas
19	15	60	Tidak Tuntas
20	21	84	Tuntas
21	14	56	Tidak Tuntas
22	20	80	Tuntas
23	13	52	Tidak Tuntas
24	20	80	Tuntas
25	20	80	Tuntas
26	14	56	Tidak Tuntas
27	20	80	Tuntas
28	16	64	Tidak Tuntas
29	15	60	Tidak Tuntas
30	20	80	Tuntas
31	14	56	Tidak Tuntas
32	16	64	Tidak Tuntas
Jumlah			32
Rata-rata			69,13
Jumlah Tuntas			14
Ketuntasan Maksimal			40,63 %

Mencari frekuensi data pretest

$$R = \text{Max} - \text{Min}$$

$$= 84 - 52$$

$$= 32$$

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 32$$

$$=$$

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{32}{\quad}$$

Lampiran 11

Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

No. Respondensi	Skor	Nilai	Kriteria
1	20	80	Tuntas
2	20	80	Tuntas
3	20	80	Tuntas
4	20	80	Tuntas
5	21	84	Tuntas
6	21	84	Tuntas
7	16	64	Tidak Tuntas
8	20	80	Tuntas
9	22	88	Tuntas
10	20	80	Tuntas
11	20	80	Tuntas
12	21	84	Tuntas
13	17	68	Tidak Tuntas
14	20	80	Tuntas
15	20	80	Tuntas
16	20	80	Tuntas
17	20	80	Tuntas
18	21	84	Tuntas
19	20	80	Tuntas
20	21	84	Tuntas
21	20	80	Tuntas
22	20	80	Tuntas
23	21	84	Tuntas
24	20	80	Tuntas
25	20	80	Tuntas
26	20	80	Tuntas
27	20	80	Tuntas
28	20	80	Tuntas
29	21	84	Tuntas
30	20	80	Tuntas
31	20	80	Tuntas
32	21	84	Tuntas
Jumlah			32
Rata-rata			80,38
Jumlah Tuntas			30
Ketuntasan Maksimal			93,75 %

Mencari frekuensi data pretest

$$R = \text{Max} - \text{Min}$$

$$= 88 - 64$$

$$= 24$$

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 32$$

$$=$$

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{32}{\text{---}}$$

Lampiran 12

Lembar Observasi Kegiatan Guru di Kelas pada Siklus II

Mata Pelajaran : Akuntansi

Pokok Pembahasan : Jurnal Umum

1 = Kurang

3 = Baik

2 = Cukup

4 = Sangat Baik

No.	Kegiatan Guru Dalam Pelajaran	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	a. Keterampilan membuka pelajaran			√	
	b. Penyajian materi				√
	c. Strategi pembelajaran				√
	d. Pengelolaan kelas			√	
	e. Melakukan tanya jawab dengan siswa				√
	f. Menjalankan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>				√
	g. Guru membimbing selama menjalankan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>				√
	h. Memberikan soal secara individu				√
	i. Penilaian pembelajaran			√	
	j. Keterampilan menutup pembelajaran				√
	k. Efisiensi penggunaan waktu			√	
	Jumlah Skor	40			
	Rata-rata	3.64 Sangat Baik			

Skala Nilai	Kategori
3,25 – 4,00	Sangat baik
2,50 – 3,24	Baik
1,75 – 2,49	Cukup
1,00 – 1,69	Kurang

Lampiran 13

Lembar Observasi Kegiatan Siswa pada Siklus I

Keterangan :

A. Keterangan Aspek yang di Nilai

1. Siswa mempersiapkan alat tulis yang dibutuhkan untuk pembelajaran.
2. Memperhatikan penjelasan guru dengan baik
3. Memahami permasalahan saat diberikan tugas oleh guru
4. Bertanya, memberi saran atau mengeluarkan pendapat
5. Mencatat membuat kesimpulan
6. Bersemangat, gembira dan berani

B. Kriteria Skor

- 1 = Tidak Pernah Melakukan
- 2 = Dilakukan Namun Jarang
- 3 = Sering Dilakukan
- 4 = Sangat Sering Dilakukan

C. Kriteria Penilaian

- 7 – 12 : Tidak Aktif
- 13 – 18 : Cukup Aktif
- 19 – 24 : Aktif
- 25 – 28 : Sangat Aktif

No. Respondensi	Aspek Aktivitas Yang Diamati						Jumlah	Keterangan
	1	2	3	4	5	6		
1	3	2	3	4	4	4	20	B
2	2	2	3	2	3	3	15	C
3	2	1	2	3	3	3	14	C
4	3	3	4	3	3	3	19	B
5	2	2	3	4	4	3	18	C
6	2	2	2	2	3	3	14	C
7	2	1	2	2	2	3	12	K
8	4	4	4	4	4	4	24	SB
9	3	4	4	4	3	3	21	B
10	2	2	2	3	4	2	15	C
11	2	2	3	3	2	4	16	C
12	2	1	2	3	2	3	13	K
13	2	2	3	4	2	2	15	C
14	3	2	3	3	4	2	17	C
15	2	2	2	2	4	2	14	C
16	2	3	3	3	4	3	18	C
17	3	3	3	4	4	3	20	B
18	4	3	3	3	4	4	21	B
19	1	2	1	2	1	4	11	K
20	2	4	3	3	3	4	19	B
21	2	2	2	3	2	2	13	K
22	2	2	2	3	2	2	13	K
23	3	2	3	4	2	2	16	C
24	2	2	2	3	4	2	15	C
25	3	3	3	4	3	3	19	B
26	2	2	4	2	2	2	14	C
27	2	2	2	3	2	1	12	K
28	3	3	2	4	2	3	17	C
29	2	2	1	2	2	3	12	K
30	3	2	3	4	3	4	19	B
31	3	3	2	4	4	3	19	B
32	4	2	3	4	2	3	18	C
Presentase Siswa Kurang Aktif (K)							7	21,875 %
Presentase Siswa Cukup Aktif (C)							15	46,875 %
Presentase Siswa Aktif (B)							9	28,125 %
Presentase Siswa Sangat Aktif (SB)							1	3,125 %
Jumlah Siswa							32	100 %

Lampiran 14

Lembar Observasi Kegiatan Siswa pada Siklus II

Keterangan :

A. Keterangan Aspek yang di Nilai

1. Siswa mempersiapkan alat tulis yang dibutuhkan untuk pembelajaran.
2. Memperhatikan penjelasan guru dengan baik
3. Memahami permasalahan saat diberikan tugas oleh guru
4. Bertanya, memberi saran atau mengeluarkan pendapat
5. Mencatat membuat kesimpulan
6. Bersemangat, gembira dan berani

B. Kriteria Skor

- 1 = Tidak Pernah Melakukan
- 2 = Dilakukan Namun Jarang
- 3 = Sering Dilakukan
- 4 = Sangat Sering Dilakukan

C. Kriteria Penilaian

- 7 – 12 : Tidak Aktif
- 13 – 18 : Cukup Aktif
- 19 – 24 : Aktif
- 25 – 28 : Sangat Aktif

No. Respondensi	Aspek Aktivitas Yang Diamati						Jumlah	Keterangan
	1	2	3	4	5	6		
1	3	2	3	4	4	4	20	B
2	2	2	3	1	3	4	15	C
3	2	1	2	3	2	4	14	C
4	3	3	2	3	4	4	19	B
5	2	2	3	4	3	4	18	C
6	2	2	2	2	3	3	14	C
7	4	4	4	4	4	4	24	SB
8	4	4	4	4	4	4	24	SB
9	3	4	4	4	3	3	21	B
10	2	2	2	3	4	2	15	C
11	2	2	3	3	4	2	16	C
12	2	1	2	1	4	3	13	K
13	2	2	3	2	2	4	15	C
14	3	2	3	3	2	4	17	C
15	2	2	2	2	2	4	14	C
16	2	3	2	4	4	3	18	C
17	3	3	3	4	4	3	20	B
18	4	3	3	3	4	4	21	B
19	4	4	4	4	4	4	24	SB
20	2	4	3	3	3	4	19	B
21	4	4	4	4	4	4	24	SB
22	2	2	2	3	2	2	13	K
23	3	2	3	4	2	2	16	C
24	2	2	2	3	4	2	15	C
25	3	3	3	4	3	3	19	B
26	2	2	4	2	2	2	14	C
27	2	2	2	3	2	1	12	K
28	3	3	2	4	2	3	17	C
29	2	2	3	2	2	1	12	K
30	3	2	3	4	3	4	19	B
31	3	3	2	3	4	4	19	B
32	4	2	3	2	4	3	18	C
Presentase Siswa Kurang Aktif (K)							4	12,5 %
Presentase Siswa Cukup Aktif (C)							15	46,875 %
Presentase Siswa Aktif (B)							9	28,125 %
Presentase Siswa Sangat Aktif (SB)							4	12,5 %
Jumlah Siswa							32	100 %